

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PERINGKAT OBLIGASI, KONFLIK *BONDHOLDERS-SHAREHOLDERS*, DAN *GROWTH OPPORTUNITIES* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023).



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Oleh:

CANDRIKA FATHIA ZAHRA

12070323955

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

1445 H/2024 M



Hak Cipta
 Nama
 NIM
 Jurusan
 Fakultas
 Uraian Judul Skripsi

Tanggal Ujian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Candrika Fathia Zahra
 : 12070323955
 : S1 Akuntansi
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : "Pengaruh Peringkat Obligasi, Konflik *Bondholders-Shareholders*, dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023)."
 : 08 Oktober 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 19680823 201411 2 001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004

DEKAN

Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Candrika Fathia Zahra
 NIM : 12070323955
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : "Pengaruh Peringkat Obligasi, Konflik *Bondholders-Shareholders*, dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023)."
 Tanggal Ujian : 08 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua

Astuti Meflinda, SE, MM
NIP. 19720513 200701 2 018

Penguji 1

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
NIP. 19761217 200901 1 014

Penguji 2

Herkaneri, SE, MSA, Ak, CA
NIP. 19810817 200604 2 007

Secretaris

Asas Aira, SE, M.Ak, CA
NIP. 130 411 020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Candrika Fathia Zahra
 NIM : 12070323955
 Tgl. Lahir : Bandar Lampung, 11 Mei 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Peringkat Obligasi, Konflik *Bondholders-Shareholders*, dan *Growth Opportunities*
 Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur
 Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Candrika Fathia Zahra FZ

Candrika Fathia Zahra
 NIM. 12070323955

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



ABSTRAK

PENGARUH PERINGKAT OBLIGASI, KONFLIK *BONDHOLDERS-SHAREHOLDERS*, DAN *GROWTH OPPORTUNITIES* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023).

Oleh:

CANDRIKA FATHIA ZAHRA

NIM: 12070323955

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Peringkat Obligasi, Konflik *Bondholders-Shareholders*, dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 39 sampel dengan periode penelitian 2021-2023. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel menggunakan alat bantu Eviews versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Konflik *Bondholders-Shareholders* dan *Growth Opportunities* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi, sedangkan Peringkat Obligasi tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Dari hasil penelitian juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) dengan nilai 0,530087 memiliki arti bahwa besarnya Pengaruh Peringkat Obligasi, Konflik *Bondholders-Shareholders*, dan *Growth Opportunities* sebesar 53%.

Kata Kunci: Konservatisme Akuntansi, Peringkat Obligasi, Konflik *Bondholders-Shareholders*, dan *Growth Opportunities*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

THE EFFECT OF BOND RATINGS, BONDHOLDERS-SHAREHOLDERS CONFLICT, AND GROWTH OPPORTUNITIES ON ACCOUNTING CONSERVATISM

(EMPIRICAL STUDY ON INFRASTRUCTURE SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX IN THE PERIOD OF 2021-2023).

By:

CANDRIKA FATHIA ZAHRA

NIM : 12070323955

This study aims to determine the effect of Bond Rating, Bondholders-Shareholders Conflict, and Growth Opportunities on accounting conservatism in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample of this study was obtained using purposive sampling technique, so that 39 samples were obtained with the research period 2021-2023. Data analysis using the classical assumption test and hypothesis testing using panel data regression analysis using Eviews version 12. The results of this study indicate that Bondholders-Shareholders Conflict and Growth Opportunities have an effect on Accounting Conservatism, while Bond Rating has no effect on Accounting Conservatism. From the results of the study, the coefficient of determination (R²) with a value of 0.530087 means that the magnitude of the influence of Bond Rating, Bondholders-Shareholders Conflict, and Growth Opportunities is 53%.

Keywords: Accounting Conservatism, Bond Ratings, Konflik Bondholders-Shareholders, and Growth Opportunities



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PERINGKAT OBLIGASI, KONFLIK BONDHOLDERS-SHAREHOLDERS, DAN GROWTH OPPORTUNITIES TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023)”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus dua orang paling berjasa dalam hidup penulis, Ayahanda Alm. Yosso Freenaguna dan Ibunda Syaarlle Nomalia. Terimakasih atas pengorbanan, cinta, doa, motivasi, semangat dan nasihat yang tiada hentinya diberikan kepada anaknya. Dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan hidup penulis. Semoga Allah Swt selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan amin. sehingga penulis dapat melaksanakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada, yth:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Bapak Dr. Hj. Maryani, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak,CA sebagai Pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibu Jasmina Syafe'i, S.E, M.Ak.CA sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Kepada cinta kasih adik penulis, Muhammad Naufal Ghozi Farel terimakasih atas segala segala usaha, motivasi dan doa yang telah diberikan.
12. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Fadhia Shofiani Sholeha, Bilqis Nada Fadhillah, dan Atika Azzura yang telah banyak memberikan bantuan, semangat dan doa kepada penulis selama perkuliahan.
13. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believengin me, I wanna thank me for doing all this hard word, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga semua ilmu, doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan penulis, dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Amin yaa Rabbal 'Alamiin..

Pekanbaru, 20 Agustus 2024
Penulis,

Candrika Fathia Zahra
NIM : 12070323955

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.2 <i>Konservatisme Akuntansi</i>	19
2.1.3 <i>Peringkat obligasi</i>	21
2.1.4 <i>Konflik Bondholders-Shareholders</i>	29
2.1.5 <i>Growth Opportunities</i>	33
2.2 Pandangan Islam	34
2.3 Penelitian Terdahulu	36
2.4 Kerangka Konseptual	42
2.5 Pengembangan Hipotesis	43
2.5.1 Pengaruh Peringkat Obligasi terhadap Konservatisme Akuntansi... 43	
2.5.2 Pengaruh Konflik <i>Bondholders-Shareholders</i> terhadap Konservatisme Akuntansi	44
2.5.3 Pengaruh <i>Growth Opportunities</i> terhadap Konservatisme Akuntansi	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Desain Penelitian	47
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pngambilan Sampel.....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.1 Populasi.....	47
3.2.2 Sampel.....	47
3.3 Data dan Sumber	50
3.4 Metode Pengumpulan.....	50
3.5 Variabel Penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	50
3.5.1 Definisi Operasional Variabel	51
3.6 Metode Analisis Data	58
3.7 Analisis Statistik Deskriptif	59
3.8 Uji Asumsi Klasik	59
3.8.1 Uji Normalitas	59
3.8.2 Uji Multikolinearitas	60
3.8.3 Uji Autokorelasi	60
3.8.4 Uji Heteroskedastisitas	61
3.9 Analisis Regresi Data Panel	62
3.10 Pemilihan Model	65
3.11 Uji Hipotesis.....	67
3.11.1 Uji Parsial (t).....	67
3.11.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	69
4.2 Analisis Deskriptif.....	71
4.3 Uji Asumsi Klasik	73
4.3.1 Uji Normalitas	73
4.3.2 Uji Multikolonieritas	74
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	75
4.3.4 Uji Autokorelasi	76
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	77
4.4.1 Uji Chow.....	77
4.4.2 Uji Hautsman	78
4.4.3 Uji Lagrange Multiplier	79
4.5 Analisis Regresi Linear Data Panel.....	80
4.6 Uji Hipotesis.....	82
4.6.1 Uji Parsial (Uji t).....	82
4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7	Pembahasan	85
4.7.1	Pengaruh Peringkat Obligasi Terhadap Konservatisme Akuntansi (CONACC)	85
4.7.2	Pengaruh Konflik <i>Bondholders-Shareholders</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi (CONACC)	88
4.7.3	Pengaruh <i>Growth Opportunities</i> terhadap Terhadap Konservatisme Akuntansi (CONACC)	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		93
5.1	Kesimpulan	93
5.2	Keterbatasan	93
5.3	Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Lembaga Pemeringkat Obligasi.....	24
Tabel 2. 2 Peringkat Obligasi PT. PEFINDO	27
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3. 1 Daftar Kriteria Pengambilan Sampel	48
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	49
Tabel 4. 1 Perusahaan yang dijadikan sampel	70
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif.....	71
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolonieritas	75
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	76
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow	78
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hautsman.....	78
Tabel 4. 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	79
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linear Data Panel Model Random Effect	80
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (Uji t)	83
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Hasil Uji Normalitas	74
---	----





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang terdiri dari berbagai unsur dan elemen yang saling terkait, termasuk manajer, investor, karyawan, pemerintah, dan masyarakat, yang masing-masing memiliki kepentingan dan tujuan tersendiri. Keberagaman ini harus disinergikan dengan berbagai strategi dan tindakan agar perusahaan tetap berjalan sesuai dengan jalur yang telah ditentukan. Jika perusahaan gagal menjalankan proses tersebut, tidak menutup kemungkinan keberlangsungan perusahaan akan terganggu atau bahkan berhenti beroperasi.

Para pemangku kepentingan memerlukan akuntansi sebagai landasan pengambilan keputusan, karena akuntansi menyediakan informasi yang berguna untuk menilai kinerja dan kondisi perusahaan. Menurut definisi akuntansi dari Profesor Kieso, Weygandt, dan Warfield dalam buku mereka "*Intermediate Accounting*," akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan. Informasi keuangan yang berkualitas sangat penting, karena membantu calon investor membuat keputusan yang lebih baik dan berkontribusi secara tepat dalam mengalokasikan sumber daya keuangan mereka (Salehi & Sehat, 2019).

Informasi yang disediakan oleh akuntansi tidak muncul begitu saja, melainkan dihasilkan melalui beberapa proses. Proses ini dimulai dengan mengidentifikasi pemangku kepentingan, kemudian menilai kebutuhan mereka,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merancang sistem informasi akuntansi yang sesuai, mencatat data ekonomi mengenai aktivitas dan peristiwa perusahaan, dan diakhiri dengan menyiapkan laporan akuntansi untuk para pemangku kepentingan. Saat menyajikan informasi berupa laporan keuangan, seorang akuntan dalam perusahaan harus memberikan informasi yang jelas dan akurat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

Laporan keuangan adalah ringkasan kinerja perusahaan dalam satu periode, yang bisa digunakan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk membantu pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan harus memenuhi karakteristik kualitatif menurut International Accounting Standards Board (IASB), yaitu relevansi, penyajian jujur, dapat dibandingkan, ketepatan waktu, dapat diverifikasi, dan dapat dipahami. Laporan keuangan mencerminkan hasil kinerja perusahaan selama beberapa periode. Perusahaan selalu berusaha mencapai laba optimal dalam setiap kegiatan mereka, sehingga harus menentukan konsep akuntansi yang tepat dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan keadaan perusahaan.

Pada era ini, kemajuan teknologi dan inovasi bisnis yang semakin pesat menyebabkan persaingan usaha menjadi semakin sengit (Matompo, 2020). Dalam konteks ini, setiap perusahaan mengembangkan strategi masing-masing untuk meningkatkan reputasi dan kinerja demi memenuhi ekspektasi serta kebutuhan konsumen (Febrina et al., 2022). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menyatakan bahwa perusahaan memiliki kebebasan penuh dalam menentukan metode yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan digunakan untuk penyusunan laporan keuangan mereka. Kebebasan ini memungkinkan manajer untuk menghasilkan laba yang berkualitas tinggi yang mencerminkan keadaan sebenarnya perusahaan. Peningkatan tuntutan akuntabilitas mendorong perusahaan untuk memperbaiki kinerjanya. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban untuk bertanggung jawab atas keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan misi organisasi guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Salah satu prinsip dasar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan adalah penerapan konservatisme akuntansi. Tujuan dari penerapan prinsip konservatisme akuntansi di perusahaan adalah untuk membatasi perilaku yang melebih-lebihkan keuntungan, menghindari perilaku menyimpang dari manajer, dan menghindari ketidakpastian yang mungkin terjadi; Andreas, dkk (2017). Menurut Almilia (2005) dalam Fadhiilah dan Rahayuningsih (2022), laporan keuangan yang disusun dengan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan, serta laporan tersebut dapat dikatakan andal. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan penerapan prinsip konservatisme dalam pencatatan dan pelaporan akuntansi. Prinsip konservatisme berperan penting dalam menyusun laporan yang cenderung overstated serta dapat meminimalkan manipulasi laporan keuangan; Budiman (2021).

Konservatisme Akuntansi adalah praktik untuk memastikan bahwa biaya diakui sesegera mungkin dan pendapatan diakui hanya ketika realisasi dan persyaratan yang mungkin terpenuhi. Akuntansi konservatisme juga dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didefinisikan sebagai kecenderungan akuntan untuk memerlukan tingkat verifikasi yang lebih tinggi saat mencerminkan berita baik dalam laporan keuangan mereka daripada saat mencerminkan berita buruk (Haixin & Kyunbeom, 2022). Konservatisme menolak pengakuan laba secara cepat dan lebih cenderung mengakui kerugian segera. Dengan demikian, konservatisme lebih fokus padaantisipasi potensi kerugian daripada penerimaan laba (Loen, 2021).

Peran konservatisme akuntansi sangat penting dalam mengurangi potensi terjadinya konflik keagenan. Dalam konteks perusahaan, seringkali terjadi konflik kepentingan antara pelanggan dan perwakilan karena perbedaan kepentingan, misalnya ketika perwakilan lebih memprioritaskan kepentingan pribadinya dan tidak mematuhi kontrak kerja yang telah disepakati dengan pelanggan. Situasi ini disebabkan oleh perbedaan informasi antara agen (perwakilan) dan prinsipal (pelanggan), yang memberikan peluang bagi agen untuk melakukan tindakan yang tidak jujur. Kualitas hubungan antara agen dan klien menjadi faktor penentu apakah perusahaan akan menggunakan estimasi dan metode yang menghasilkan laba yang signifikan. Jika agen memiliki kepentingan yang sejalan dengan prinsipal, maka kecenderungan perusahaan adalah untuk menyajikan laporan keuangan dengan sikap konservatif. Sebaliknya, jika kepentingan agen bertentangan dengan kepentingan prinsipal, maka perusahaan cenderung menyajikan laporan keuangan dengan sikap optimis. Maka dari itu konservatisme dibutuhkan sesuai dengan penelitian Tatiana & Oksana (2023), praktik pelaporan keuangan yang lebih konservatif, di mana manajer cenderung lebih berhati-hati dalam mengakui keuntungan daripada kerugian, sehingga mengurangi risiko



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

manipulasi laba dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan perusahaan

Menurut informasi yang diambil dari news.detik.com Jakarta (11 April 2023) - Mantan Dirut PT Adhi Persada Realti Ferry Febrianto dan 4 orang lainnya didakwa dalam kasus korupsi terkait perkara tindak pidana korupsi dalam pembelian bidang tanah yang dilakukan oleh PT Adhi Persada Realti. PT Adhi Persada Realti merupakan anak perusahaan dari BUMN PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang bergerak dalam bidang pembangunan properti, perdagangan dan jasa. Kasus ini bermula, PT Adhi Persada Realti (PT APR) melakukan pembelian tanah dengan nilai yang sangat tinggi, yaitu Rp 60.262.194.850 miliar, melalui PT Cahaya Inti Cemerlang. Namun, ternyata tanah tersebut tidak dimiliki atau dikuasai oleh PT Cahaya Inti Cemerlang seperti yang diklaim. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai aset yang dilaporkan (yaitu tanah seluas 20 hektar) tidak sesuai dengan realitasnya (1,2 hektar). Pengakuan nilai aset yang seharusnya dilakukan dengan lebih hati-hati dan realistis tidak terpenuhi dalam kasus ini.

Penggunaan dana yang tidak bisa dipertanggungjawabkan. PT APR mengeluarkan tambahan dana senilai Rp 26.064.872.316 untuk memasarkan produk pembangunan perumahan di tanah tersebut. Dana ini tidak bisa dipertanggungjawabkan penggunaannya. Pengeluaran dana yang tidak jelas penggunaannya dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam mengelola dan melaporkan biaya-biaya. Prinsip konservatisme mengharuskan perusahaan untuk hanya mengakui biaya-biaya yang sudah benar-benar terjadi dan relevan dengan periode pelaporan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

bersangkutan. Pelanggaran SOP dan Penggunaan Dana yang Tidak Dipertanggungjawabkan. Proses pembelian tanah dilakukan tanpa kajian yang memadai dan melanggar prosedur operasional standar (SOP), serta pembayaran yang tidak dapat dipertanggungjawabkan akhirnya mengakibatkan kerugian besar bagi perusahaan. Ini menunjukkan bahwa tidak hanya aspek pengakuan aset yang kurang konservatif, tetapi juga manajemen pengeluaran dan pertanggungjawaban keuangan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang benar.

Transaksi yang tidak sah dan pengalihan dana. Transaksi pembayaran tanah yang tidak dilakukan melalui prosedur yang sah (melalui notaris tidak berkompeten dan diluar wilayah kerjanya) serta pengalihan dana ke rekening pribadi tersangka menunjukkan praktik-praktik yang tidak etis dan melanggar prinsip kehati-hatian dalam akuntansi. Dalam kasus ini, tidak adanya kepastian atas kepemilikan tanah, nilai aset yang dilaporkan lebih tinggi dari yang seharusnya, dan pengeluaran yang tidak dapat dipertanggungjawabkan merupakan pelanggaran terhadap prinsip konservatisme ini.

Dengan demikian, dari kasus di atas, dapat disimpulkan bahwa PT Adhi Persada Realti tidak menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dengan baik. Mereka gagal dalam mengakui pembelian tanah secara akurat, tidak melakukan kajian yang memadai sebelum mengakui transaksi, dan melanggar standar pengakuan aset yang berlaku. Dampaknya termasuk kerugian finansial yang signifikan dan keraguan terhadap keandalan laporan keuangan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena lainnya yang terjadi, dikutip dari kompas.com, terdapat peristiwa yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan prinsip konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangan di Indonesia, khususnya pada perusahaan sub sector pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu contoh kasus adalah PT Timah Tbk (TINS), di mana pada tanggal 15 April 2020, manajemennya mengakui adanya manipulasi dalam laporan keuangan tahun 2018, yang mengakibatkan pendapatan dilaporkan lebih tinggi daripada yang sebenarnya (overstated). Hal ini mendorong manajemen PT Timah untuk melakukan revisi yang signifikan. Laba bersih TINS per 31 Desember 2018 sebelumnya dilaporkan sebesar Rp531,35 miliar, namun direvisi menjadi Rp132,29 miliar. Manajemen TINS menyatakan bahwa perubahan ini disebabkan oleh tidak diakui pendapatan dari penjualan logam timah, kesalahan dalam neraca properti investasi, metode yang tidak tepat dalam mengakui pendapatan dari penjualan real estat perumahan, dan pembayaran yang tidak tertagih. Setelah terjadi kelalaian dalam pencatatan atau kurangnya kehati-hatian dalam pelaporan laporan keuangan tahun 2018, perusahaan mengalami masalah serius pada tahun 2019.

Laporan keuangan merupakan alat untuk menyampaikan informasi yang menggambarkan keadaan perusahaan dan kinerja manajemen perusahaan. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1, manajemen wajib menyajikan secara lengkap laporan keuangan yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia,2018). Penyajian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen merupakan bentuk pertanggungjawaban sebagai pengelola sumber daya perusahaan kepada prinsipal yaitu investor. Gejolak keuangan baru-baru ini telah membawa serangkaian peraturan yang berdampak pada kemampuan mengakses modal melalui pinjaman bank tradisional. Akibatnya, obligasi menjadi sarana yang semakin penting dalam pembiayaan perusahaan. Saat membeli obligasi, keadaan keuangan perusahaan peminjam menjadi penentu penting bagi calon pemegang obligasi. Keadaan keuangan ini dicerminkan melalui akuntansi keuangan dan karenanya sangat dipengaruhi oleh prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tertentu.

Beberapa faktor mempengaruhi tingkat kecenderungan dalam menerapkan konservatisme akuntansi, dan salah satunya adalah peringkat obligasi. Ketika sebuah perusahaan menerbitkan obligasi, mereka memiliki kewajiban untuk membayar bunga secara teratur sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan, serta mengembalikan pokok pinjaman saat jatuh tempo. Pembayaran bunga pada obligasi dapat memengaruhi peringkat obligasi tersebut. Perubahan dalam peringkat ini dapat menimbulkan risiko gagal bayar karena kurangnya kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan pokok pinjaman obligasi. Jika terjadi penurunan peringkat obligasi, perusahaan harus meninjau kembali kebijakan-kebijakan tertentu. Oleh karena itu, perusahaan akan menerapkan prinsip konservatisme dalam akuntansi untuk memperkuat laporan keuangan mereka dan mengurangi potensi kerugian di masa yang akan datang (Maharani et al., 2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain peringkat obligasi, dalam transaksi di pasar modal juga terjadi konflik antara pemegang obligasi (bondholder) dan pemegang saham (shareholder). Pemegang saham biasanya menginginkan perusahaan untuk membagikan dividen yang tinggi sebagai imbalan dari investasi mereka, sementara pemegang obligasi menginginkan agar perusahaan tidak mengeluarkan dividen berlebihan agar aset perusahaan cukup untuk membayar utang. Situasi ini bisa menyebabkan pemegang obligasi kehilangan jaminan pembayaran utang, yang berpotensi meningkatkan risiko default, sehingga meningkatkan potensi konflik antara pemegang obligasi dan pemegang saham. Sebagai respons, perusahaan mungkin akan menerapkan konservatisme akuntansi untuk menghindari kerugian yang berlebihan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi adalah peluang pertumbuhan (*growth opportunities*). Menurut Harmaen et al. (2022), peluang pertumbuhan memiliki dampak pada konservatisme akuntansi. Namun, menurut Yusera (2021), peluang pertumbuhan tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Agustina & Stephen (2017) menyatakan bahwa perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi cenderung membutuhkan investasi besar untuk mendukung pertumbuhan di masa depan. Dalam konteks ini, konservatisme akuntansi berperan dengan membatasi pengakuan laba untuk membentuk cadangan dana tersembunyi.

Peneliti memilih perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena perusahaan di sektor tersebut cenderung memiliki data keuangan yang komprehensif dan dapat diakses oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

publik. Hal ini menyediakan basis data yang kuat dan dapat dipercaya untuk analisis empiris. Selain itu, seringkali terlibat dalam proyek jangka panjang yang kompleks dengan risiko tinggi, seperti fluktuasi biaya bahan baku, perubahan regulasi, dan risiko politik. Perusahaan infrastruktur seringkali berada di bawah sorotan publik dan media karena dampak sosial dan ekonomi dari proyek-proyek mereka. Dengan menerapkan konservatisme akuntansi, yang mencakup prinsip berhati-hati dalam pengakuan pendapatan dan pengeluaran, dapat menjadi alat penting bagi perusahaan untuk mengelola risiko tersebut dan memberikan laporan keuangan yang lebih handal serta dapat meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan informatif tentang perusahaan sektor infrastruktur di Indonesia.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya pada penelitian yang dilakukan oleh Mailiza Maharani, dkk (2021) yang berjudul Pengaruh Peringkat Obligasi dan Konflik *Bondholder - Shareholder* Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi. Peringkat Obligasi adalah mencerminkan penilaian eksternal terhadap risiko perusahaan dan kemampuannya dalam mengelola utang. Ini terkait dengan bagaimana perusahaan memilih kebijakan akuntansi untuk menyeimbangkan antara pengungkapan informasi kepada kreditor dan menjaga citra finansial. Konflik *Bondholders-Shareholders* ialah menunjukkan adanya potensi konflik antara dua kelompok prinsipal yang memiliki preferensi risiko berbeda. Konservatisme akuntansi dapat membantu meredakan konflik ini dengan memberikan jaminan kepada kreditor tanpa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengabaikan kepentingan pemegang saham. Sedangkan, *Growth Opportunities* adalah memengaruhi bagaimana manajemen mengambil keputusan terkait pelaporan keuangan dan bagaimana mereka memandang risiko dan peluang. Peluang pertumbuhan yang tinggi sering kali mengurangi kebutuhan untuk konservatisme, tetapi juga dapat meningkatkan tekanan untuk pelaporan yang lebih hati-hati. Dapat disimpulkan ketiga variabel ini dipilih karena mereka mewakili berbagai faktor yang memengaruhi tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan. Peringkat obligasi mencerminkan risiko finansial, konflik *bondholders-shareholders* mencerminkan konflik kepentingan yang relevan dengan pelaporan keuangan, dan *growth opportunities* mencerminkan prospek masa depan yang dapat mengubah cara manajemen mengelola dan melaporkan aset serta kewajiban. Ketiganya sangat relevan dalam penelitian kuantitatif terkait konservatisme akuntansi, dan mereka memberikan landasan yang kuat untuk mengeksplorasi bagaimana perusahaan mengelola pelaporan keuangan dalam menghadapi risiko dan tekanan eksternal.

Maka dari itu, peneliti ingin memperluas sampel pada penelitian ini dengan membedakan pada perusahaan sektor Infrastruktur serta menambahkan variabel independen yaitu *Growth Opportunities*. Menambahkan *Growth Opportunities* sebagai variabel independen dikarenakan perusahaan dengan peluang pertumbuhan tinggi sering menghadapi risiko dan ketidakpastian yang lebih besar terkait dengan prospek masa depan mereka. Maka dari itu, konservatisme akuntansi yang cenderung mengakui kerugian lebih cepat daripada keuntungan, dapat digunakan untuk mengatasi risiko ini dengan memberikan



laporan keuangan yang lebih berhati-hati. Serta jika merujuk dari hasil penelitian Nguyen & Phan Thi (2024), menyatakan bahwa *Growth Opportunities* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntans di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa saham Vietnam. Sedangkan Shifa, Ulupui, & Hera (2021) serta Darmanto & Karlina (2020) menunjukkan *Growth Opportunities* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan Konservatisme Akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, fenomena dan Research Gap yang didapat dari penelitian terdahulu peneliti tertarik melakukan penelitian kembali, serta penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali pentingnya suatu konsep konservatisme akuntansi dengan mengangkat judul **Pengaruh Peringkat Obligasi, Konflik Bondholders – Shareholders, dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah peringkat obligasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah konflik *bondholders-shareholders* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah *growth opportunities* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
4. Apakah peringkat obligasi, konflik *bondholders-shareholders*, *growth opportunities* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh peringkat obligasi terhadap konservatisme akuntansi
2. Untuk mengetahui pengaruh konflik *Bondholders-Shareholders* terhadap konservatisme akuntansi
3. Untuk mengetahui pengaruh *Growth Opportunities* terhadap konservatisme akuntansi
4. Untuk mengetahui pengaruh peringkat obligasi, konflik *Bondholders-Shareholders*, *Growth Opportunities* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun tujuan melaksanakan penelitian ini adalah untuk mencapai hal – hal sebagai

1. Secara Teoritis
Dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan konservatisme akuntansi dan dapat dijadikan sebagai bahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembandingan penelitian terdahulu dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bentuk informasi kepada pihak perusahaan mengenai pengaruh Peringkat Obligasi, Konflik *Bondholders-Shareholders*, *Growth Opportunities* Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023).

3. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini dapat dan mampu membantu investor serta calon investor agar menerapkan prinsip kehati-hati terhadap pengambilan keputusan investasi dan laporan keuangan terdapat informasi sebagai alat ukur kinerja suatu perusahaan sehingga memberikan pemahaman investasi

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab tinjauan pustaka berisi tentang landasan teori yang mendasari penelitian, teori keagenan, teori akuntansi positif, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, pandangan islam tentang konservatisme, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian berisi penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, populasi dan sampe, variabel penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab hasil dan pembahsan berisi tentang uraian dan penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan statistik dan pembahsan

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh. Setelah itu, disajikan keterbatasan serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Agency theory adalah teori yang membahas tentang bentuk perjanjian dan kontrak antara manajer (agent) dan investor (principal) untuk melakukan bisnis. Supriyono (2018) mendeskripsikan bahwa teori agensi (keagenan) adalah konsep yang mendeskripsikan hubungan antara principal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), principal mengontrak agen untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan principal sehingga prinsipal memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut.

Agen bertanggung jawab atas pencapaian tujuan tersebut dan agen menerima balas jasa dari prinsipal. Dalam organisasi perusahaan, prinsipal adalah para pemegang saham dan agen adalah manajemen puncak (dewan komisaris dan direksi), prinsipal dapat juga manajemen puncak dengan manajemen pusat pertanggungjawaban dalam organisasi. Biasanya, semakin tinggi pencapaian tujuan prinsipal maka semakin tinggi pula balas jasa yang diterima oleh agen.

Teori keagenan (agency theory) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini, Iskandar dan Suardana (2016). Teori keagenan berpendapat bahwa konflik kepentingan antara manajer dan pemilik memengaruhi praktik manajemen pendapatan, karena semua pihak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

berusaha memperoleh atau mempertahankan tingkat kekayaan yang mereka inginkan atau mempertahankan posisi mereka di perusahaan.

Agen dan prinsipal memiliki kepentingan yang berbeda. Agen biasanya bertindak berdasarkan kepentingannya sendiri, sedangkan prinsipal mengharapkan agen untuk dapat melakukan tugas-tugas tertentu yang berkaitan dengan kepentingan prinsipal. Adriani et al., (2018) prinsipal lebih memilih pengembalian maksimum atas investasinya di perusahaan, sedangkan agen lebih memilih menerima kompensasi atau bonus sebesar mungkin untuk pekerjaannya. Tujuan perusahaan memiliki peran penting yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak jarang manajer memiliki tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utamanya.

Dalam kasus ini seorang manajer melakukan praktik perataan laba atau mengubah hasil laporan keuangan yang sesungguhnya dengan menampilkan laba yang cenderung naik bertujuan untuk menarik investor agar tertarik untuk berinvestasi di perusahaannya dan agar status perusahaannya terlihat baik bagi pihak eksternal maupun pihak internal. Konflik keagenan lainnya yang mungkin terjadi adalah mengenai informasi asimetri (*assymetries information*). Konflik ini terjadi ketika salah satu pihak lebih banyak mengetahui informasi dari pada pihak yang lainnya. Contohnya pihak manajemen lebih banyak mengetahui informasi mengenai perusahaan daripada para pemegang saham. Hal ini dapat terjadi karena manajemen setiap hari berhubungan dengan operasional perusahaan sehingga manajemen akan mengetahui betul kondisi perusahaan. Para pemegang saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki informasi yang terbatas akan kesulitan dalam mengontrol kinerja perusahaan.

Penerapan konservatisme akuntansi tersebut diharapkan dapat mencegah pihak manajemen bertindak terlalu optimis dengan ketidakpastian yang dialami perusahaan. Selain itu dapat mencegah manajemen melebih-lebihkan laba karena penerapan prinsip konservatisme mengakui biaya dan kerugian lebih cepat dan menunda pengakuan pendapatan dan keuntungan ketika belum benar-benar terealisasi. Penerapan konservatisme akuntansi menyebabkan laba yang dilaporkan terlihat rendah dan aset bersih bernilai rendah. Melaporkan laba yang rendah dan aset bersih rendah akibat penerapan konservatisme akuntansi lebih baik daripada melaporkan laba dan aset terlalu tinggi. Selain itu, penerapan konservatisme akuntansi dapat mengurangi asimetri informasi dimana konservatisme akuntansi juga membantu mengurangi asimetri informasi antara agen dan prinsipal. Prinsipal sering kali memiliki akses terbatas terhadap informasi yang dimiliki agen. Dengan menerapkan prinsip konservatisme, laporan keuangan menjadi lebih andal dan mencerminkan kondisi yang lebih realistis, sehingga mengurangi potensi agen untuk menyembunyikan risiko atau menyajikan informasi yang menyesatkan.

Kesimpulannya, teori keagenan mendukung penerapan konservatisme akuntansi sebagai alat untuk memastikan bahwa kepentingan agen dan prinsipal lebih sejalan, serta mencegah perilaku oportunistik dari manajemen yang dapat merugikan pemegang saham atau pihak lain dalam perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2 Konservatisme Akuntansi

Menurut Agata, Suhartini, dan Widoretno (2021) Konservatisme diartikan sebagai tindakan untuk memperhitungkan dan mengambil keputusan terkait adanya ketidakpastian pada masa mendatang. Konservatisme adalah metode akuntansi yang menerapkan prinsip untuk memperlambat mengakui pendapatan dan mempercepat mengakui biaya. Dalam SAK, metode akuntansi yang digunakan perusahaan bebas untuk dipilih.

Konservatisme adalah metode akuntansi yang kontroversial. Penerapan konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan mendapatkan banyak kritikan karena dianggap cenderung bias dan tidak menyajikan fakta. Selain itu, ada juga pihak yang setuju dengan prinsip konservatisme, pihak yang pro beranggapan bahwa prinsip konservatisme akuntansi penting untuk menyeimbangi keyakinan manajer dan pemilik perusahaan yang berlebihan, laporan keuangan yang menyajikan laba melebihi dari nilai sesungguhnya lebih berbahaya jika dibandingkan dengan yang menyajikan laba lebih rendah, untuk mengurangi risiko ; Ardi, Kamaliah, dan Indrawati (2019).

Konservatisme adalah reaksi kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat dalam perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan resiko inheren dalam lingkungan bisnis sudah cukup dipertimbangkan. Pelaporan yang didasari kehati-hatian akan memberi manfaat yang terbaik untuk semua pemakai laporan keuangan. Selain merupakan konvensi penting dalam laporan keuangan, konservatisme mengimplikasikan kehati-hatian dalam mengakui dan mengukur pendapatan dan aktiva.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konservatisme sebagai praktik mengurangi laba (dan mengecilkan aktiva bersih) dalam merespon berita buruk (bad news), tetapi tidak meningkatkan laba (meninggikan aktiva bersih) dalam merespons berita baik (good news). Praktik konservatisme bisa terjadi karena standar akuntansi yang berlaku di Indonesia memperbolehkan perusahaan untuk memilih salah satu metode akuntansi dari kumpulan metode yang diperbolehkan pada situasi yang sama. Misalnya, PSAK No. 14 mengenai persediaan, PSAK No. 17 mengenai akuntansi penyusutan, PSAK No. 19 mengenai aktiva tidak berwujud dan PSAK No. 20 mengenai biaya riset dan pengembangan. Akibat dari fleksibilitas dalam pemilihan metode akuntansi adalah terhadap angka-angka dalam laporan keuangan, baik laporan neraca maupun laba-rugi. Penerapan metode akuntansi yang berbeda akan menghasilkan angka yang berbeda dalam laporan keuangan.

Secara ringkas, konservatisme memungkinkan terjadinya pengakuan yang bernilai lebih rendah dari yang seharusnya, dan bila hal ini terjadi maka akan terdapat kemungkinan bahwa bila verifikasi terhadap hal-hal yang menguntungkan telah dilakukan maka suatu saat dimasa yang akan datang pelaporan akan menghasilkan angka-angka yang overstatement (lebih besar dari pada yang seharusnya) karena pada saat tersebut seluruh hal-hal yang menguntungkan telah selesai diverifikasi sekaligus.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa konservatisme akuntansi adalah prinsip kehati-hatian yang dilakukan oleh manajemen dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dengan cara kehati-hatian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengakui dan mengukur pendapatan dan aktiva guna memperoleh laporan keuangan yang berguna bagi pemakainya.

Konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian yang dapat terjadi dalam aktivitas ekonomi dan bisnis. Konservatisme memaparkan bahwa dalam menilai laporan keuangan perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui laba kumulatif yaitu mengakui pendapatan lebih lambat, mengakui biaya lebih cepat, menilai aset lebih rendah dan menilai kewajiban lebih tinggi; Kalbuana dan Yuningsih (2020).

Menurut Andreas et al (2017) konservatisme akuntansi akan menyebabkan timbulnya pelaporan keuangan yang bersifat pesimistik dan akan mengurangi optimisme dari para penggunanya. Hal tersebut berguna untuk menetralkan optimisme yang berlebih. Penerapan konsep konservatisme dapat menghasilkan laba yang fluktuatif sehingga mengurangi prediksi laba untuk aliran kas periode mendatang.

2.1.3 Peringkat obligasi

Salah satu produk yang diperdagangkan dalam pasar modal adalah obligasi. Obligasi dapat digunakan perusahaan penerbit (emiten) untuk membiayai ekspansi bisnisnya ataupun untuk melunasi utang perusahaan baik berupa obligasi yang telah diterbitkan sebelumnya yang akan jatuh tempo dan pembayaran utang jangka panjang pendek. Di dalam Bursa Efek Indonesia, obligasi merupakan surat utang jangka menengah ataupun jangka panjang yang dapat dipindah tangankan yang isinya antara lain janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut.

Obligasi merupakan suatu surat berharga yang dijual kepada 22elati, dimana disana dicantumkan berbagai ketentuan yang menjelaskan berbagai hal seperti nilai nomina, tingkat dulu bunga, jangka waktu, nama penerbit dan beberapa ketentuan lainnya terjelaskan dalam undang-undang yang disahkan oleh lembaga terkait; Irham Fahmi (2020:343).

Baridwan (2021:221) menyatakan bahwa obligasi merupakan pengakuan tang pihak yang mengeluarkan pada pihak yang membeli (investor). Surat obligasi menunjukkan jumlah nominal, bunga dan tanggal pembayarannya dan perjanjian-perjanjian lain, sehingga dapat dikatakan bahwa obligasi merupakan suatu janji tertulis untuk membayar sejumlah uang tertentu pada tanggal tertentu di masa yang akan 22elati dan juga bunga setiap tanggal tertentu. Hartono (2017:230) menyatakan bahwa obligasi (bond) dapat didefinisikan sebagai utang jangka panjang yang akan dibayar kembali pada saat jatuh tempo dengan bunga tetap jika ada.

Didalam PSAK No.50 Akuntansi Investasi Eden Tertentu, dinyatakan bahwa investasi obligasi harus dikelompokkan kedalam salah satu dari tiga kelompok berikut ini :

- a. Dimiliki hingga jatuh tempo (held to manturity). Investasi obligasi harus dimasukkan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo jika perusahaan bermaksud untuk memiliki obligasi itu hingga jatuh tempo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Diperdagangkan (trading). Jika perusahaan tidak bermaksud memiliki hingga jatuh tempo dan akan menjualnya kembali dalam waktu dekat investasi ini harus dikelompokkan sebagai diperdagangkan.
- c. Tersedia untuk dijual (available for sale). Investasi obligasi ini tidak dapat dikelompokkan sebagai dimiliki sampai jatuh tempo atau diperdagangkan.

Selanjutnya peringkat obligasi membantu investor untuk membentuk an ^{risolò} berbagai obligasi. Peringkat obligasi hanya dapat dilakukan oleh perusahaan pemeringkat efek yang mengantongi izin usaha dari OJK. Perusahaan pemeringkat efek merupakan perusahaan penasihat investasi yang tugas utamanya melakukan pemeringkatan terhadap objek pemeringkatan, yaitu instrument rating (seperti: efek bersifat utang, sukuk, efek beragun 23elat atau efek lain) dan company rating (yaitu entitas, termasuk reksa dana dan dana investasi real estate berbentuk KIK). Peringkat obligasi merupakan opini terhadap kemampuan pihak yang menjadi objek pemeringkatan dalam memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu; Diana & Tjiptono (2021:281).

Menurut peraturan OKK, Mo 59/Pojk.04/2015 tentang publikasi perusahaan Pemeringkat Efek rating atau peringkat adalah opini tentang kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu oleh suatu pihak :

1. Sebagai entitas (company rating)
2. Berkaitan dengan efek yang diterbitkan oleh pihak yang diperingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Caa2; Caa3; Ca; C”
Standard and Poor’s	“A-1; A-2; A-3; B; B-1; B-2; B-3; C; D”	“AAA; AA+; AA; AA-; A+; A; A-; BBB+; BBB; BBB-; BB+; BB; BB-; B+; B; B-; CCC+; CCC; CCC-; CC; C; D”
PT. Fitch Ratings Indonesia	F1+(idn); F1(idn); F2(idn); F3(idn); B(idn); C(idn); D(idn)	“AAA(idn); AA+(idn); AA(idn); AA-(idn); A+(idn); A(idn); A-(idn); BBB+(idn); BBB(idn); BBB-(idn); BB+(idn); BB(idn); BB-(idn); B+(idn); B(idn); B-(idn); CCC(idn); CC(idn); C(idn); RD(idn); D(idn)”
PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idA1; idA2; idA3; idA4; idB; idC; idD	“idAAA; idAA+; idAA; idAA-; idA+; idA; idA; idBBB+; idBBB; idBBB; idBBB+; idBBB; idBBB-; idB+; idB; idB-; idCCC; idSD; idD”

Sumber, OJK.go.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk rating obligasi mulai dari BB+ atau BB+ atau Ba1 kebawah disebut obligasi dengan rating Non Investment Grade atau tidak layak investasi. Sementara obligasi dengan BBB- atau Baa3 keatas disebut obligasi dengan rating Investment Grade atau layak investasi. Semakin tinggi rating perusahaan, semakin kecil pula kemungkinan gagal bayar.

Rating dinilai setiap tahun atau lebih cepat apabila ada perkembangan terbaru yang dapat mengubah kemampuan membayar perusahaan secara signifikan, dalam hal outlook, biasanya perusahaan pmeringkat PEFINDO menambahkan lagi peringkat sebagai contoh :

1. Rating A+ Outlook Negatif, artinya pada pemeringkatan berikutnya, rating perusahaan berpotensi turun
2. Rating A+ Outlook Stabil, artinya pada pemeringkatan berikutnya, rating perusahaan berpotensi tetap.
3. Rating A+ Outlook Positif, artinya pada pemeringkatan berikutnya, rating perusahaan berpotensi naik. PT Pefindo merupakan lembaga pemeringkat satu-satunya di Indonesia yang memiliki default data dan default study yang dapat digunakan oleh perusahaan termasuk Bank Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas Peringkat PEFINDO adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Peringkat Obligasi PT. PEFINDO

Peringkat	Keterangan
AAA	Efek hutang dengan peringkat AAA merupakan Efek Utang dengan peringkat tertinggi dari Pefindo yang di dukung oleh kemampuan Obligor yang superior relative disbanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban financial jangka panjang sesuai dengan yang diperjanjikan
AA	Efek utang dengan peringkat AA memiliki kualitas kredit sedikit di bawah peringkat tertinggi, didukung oleh kemampuan Obligor yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan 27relative dibandingkan dengan entitas Indonesia lainnya
A	Efek utang dengan peringkat A memiliki dukungan kemampuan Obligor yang kuat 34 dibandingkan dengan entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun cukup peka terhadap perubahan yang merugikan
BBB	Efek utang dengan BBB didukung oleh kemampuan obligor yang memadai 27relative dibandingkan dengan entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial, namun kemampuan tersebut dapat diperlemah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	oleh perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan
BB	Efek utang dengan peringkat BB menunjukkan dukungan kemampuan Obligor yang agak lemah 28relative dibandingkan dengan entitas lainnya untukmemenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, serta peka terhadap keadaan bisnis dan perekonomian yang tidak menentu
B	Efek utang dengan peringkat B menunjukkan parameter perlindungan yang sangat lemah. Walaupun Obligor masih memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya, namun adanya perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan akan memperburuk kemampuan obligator utuk memenuhi kewajiban finansialnya.
CCC	Efek utang dengan peringkat CCC menunjukkan Efek hutang yang tidak mampu lagi memenuhi kewajiban finansialnya, serta hanya tergantung 35 kepada perbaikan keadaan eksternal
D	Efek utang dengan peringkat D menandakan Efek hutang yang macet. Perusahaan penerbit sudah berhenti berusaha.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Didalam obligasi rating tertinggi adalah AAA yang menunjukkan kualitas terbaik serta memiliki tingkat risiko default yang paling rendah. Sedangkan untuk klasifikasi rating yang paling rendah adalah D, yang menunjukkan perusahaan default. Didalam obligasi rating AAA sampai dengan BBB termasuk kategori obligasi yang layak untuk investasi (investment grade) sedangkan, untuk obligasi dibawah rating BBB termasuk ke dalam kategori non investment grade dan dinilai bersifat 21 spekulatif untuk investasi. Produk dari Pefindo salah satunya adalah mengeluarkan rating outlook yaitu merupakan penilaian atas prospek jangka menengah dan jangka panjang mengenai suatu institusi yang diperingkat meliputi evaluasi terhadap perubahan perekonomian dan bisnis tersebut.

Peringkat obligasi diukur dengan menggunakan variabel dummy. Menurut Pefindo, perusahaan dengan kategori investment grade (AAA, AA, A) diberi nilai 1 sedangkan non investment grade (BBB, BB, B, CCC, D) diberi nilai 0 (Septywanti, 2013).

2.1.4 Konflik Bondholders-Shareholders

Menurut Ralph E et al., (1985:131) menyatakan bahwa Bondholders adalah perusahaan yang memberikan pinjaman atau pihak kreditur. Bondholders dapat dikatakan sebagai pemegang obligasi. Selain itu menyatakan bahwa Shareholders adalah salah satu dari para pemilik perusahaan perseroan, yang kepemilikannya dinyatakan dengan jumlah lembar stock (saham). Shareholder dapat juga disebut dengan stockholder atau pemegang saham (Nagara, 2019).

Terdapat berbagai macam suatu masalah yang dapat menimbulkan suatu konflik bondholders-shareholders diantaranya yaitu masalah underinvestment,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

masalah penggantian aktiva (assets substitution), masalah penerbitan hutang baru, dan masalah kebijakan dividen atau pada saat perusahaan mencari pendanaan dari hutang. Semakin besar bondholders melakukan klaim atas aktiva perusahaan, maka semakin besar pula hutang perusahaan. Konflik bondholders-shareholders yang menjadi topik penelitian ini merupakan konflik seputar kebijakan dividen. Pembayaran dividen kas dalam jumlah yang besar akan mengurangi aktiva yang tersedia untuk bondholders yang mana akan menimbulkan suatu konflik tersebut.

Para perusahaan yang didanai oleh hutang, akan timbul konflik kepentingan antara bondholders – shareholders. Konflik ini disebabkan karena shareholders melakukan selfish strategy. Selfish strategy adalah tindakan shareholders yang dapat mengancam kepentingan bondholders dan sebaliknya menguntungkan shareholders. Hal ini mungkin disebabkan karena shareholders merasa sedang tidak menggunakan uangnya sendiri. Dan hal ini dapat menimbulkan kerugian pada bondholders; Ross et al, (2019 :322). Dalam Corporate Financial Management tentang Agency Theory; Emery et al (2012: 348-374) Masalah – masalah yang menimbulkan konflik bondholders dan shareholders adalah sebagai berikut :

- a. Masalah Pergantian Aktiva (Assets Substitution)
- b. Masalah Underinvestment
- c. Masalah Kebijakan Dividen
- d. Masalah Penerbitan Hutang Baru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian empiris di Indonesia mendukung hipotesa bahwa terdapat hubungan antara akrual diskresioner (yang menjadi proksi earnings management) dan konservatisme laporan keuangan (Dewi, 2014). Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan konservatisme akuntansi yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak overstate. Dalam praktiknya, manajemen menerapkan kebijakan akuntansi konservatif dengan menghitung depresiasi yang tinggi yang akan menghasilkan laba rendah yang relatif permanen yang berarti tidak mempunyai efek sementara pada penurunan laba yang akan berbalik pada masa yang akan datang. Selain itu, semakin konservatif metode yang digunakan oleh suatu perusahaan maka semakin kecil kecenderungan pihak manajemen melakukan earnings management (Priono, 2019).

Konflik bondholders-shareholders terjadi karena perbedaan kepentingan mengenai kebijakan pembayaran dividen akibat adanya pendanaan investasi dari hutang. Bondholders meminta perusahaan untuk tidak membayarkan dividen berlebih agar tersedia kecukupan aset minimum untuk pembayaran hutang, sedangkan shareholder menuntut adanya pembayaran dividen terus menerus dan jumlahnya besar (Sari, 2004). Dan juga dalam konflik bondholders-shareholders, diasumsikan shareholders memilih dan mengangkat, mengompensasi dan memecat manajer, sehingga dianggap efisien yang menyamakan tujuan manajer dengan pemegang saham (Nasih dan Hudaya, 2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ahmed (2008) menyatakan bahwa ada konflik kepentingan antara bondholders dan shareholders yang membawa pada masalah keagenan. Konflik kepentingan dan masalah keagenan antara manajer dan pemegang saham dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat menjajarkan kepentingan-kepentingan yang terkait tersebut. Akibat dari munculnya mekanisme pengawasan tersebut menyebabkan timbulnya biaya yang disebut sebagai agency cost. Dalam Ahmed (2008) mendukung ide bahwa pembayaran deviden dan kebijakan leverage merupakan mekanisme pengganti untuk mengontrol agency cost sekaligus meningkatkan kinerja.

Pemegang saham pada perusahaan dengan rasio leverage tinggi mempunyai dorongan untuk melakukan transfer kesejahteraan dari bondholder ke shareholder, misalnya mendukung manajemen melakukan pembiayaan deviden yang berlebihan atau share repurchases dibanding melakukan investasi pada proyek dengan NPV positif (Robertus M Bambang, 2021: 88). Dalam penelitian ini, pengukuran besarnya konflik bondholders-shareholders atau kepentingan seputar kebijakan deviden akan lebih parah pada perusahaan yang memiliki kebijakan untuk membayar deviden yang tinggi. Rasio pembayaran deviden yang tinggi dan di atas rata-rata akan memotivasi bondholders untuk memilih akuntansi yang lebih konservatif. Pengukuran besarnya konflik bondholder-shareholder dapat dilihat dari besarnya hutang perusahaan. Semakin besar hutang perusahaan, maka semakin besar pula klaim bondholder atas asset perusahaan dan meningkatkan konflik kepentingan dengan shareholder sehingga konflik bondholder-shareholder pun semakin tinggi. Konflik bondholders-shareholders



diukur dengan menggunakan leverage yang mengacu pada penelitian (Nagara, (2019) dan Indraswono (2021). Makin besar utang yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat penerapan konservatisme akuntansi oleh perusahaan.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset Perusahaan}}$$

2.1.5 Growth Opportunities

Growth opportunities merupakan peluang untuk bertumbuh. Kebutuhan dana yang besar akan mendorong penerapan prinsip konservatisme dan mengimbangi dengan meningkatkan *growth opportunities* agar kebutuhan investasi perusahaan dapat terpenuhi. Investasi sangat bernilai bagi perusahaan, karena dari investasi arus kas menjadi pengharapan perusahaan agar naik dimasa mendatang (El Haq, Zulpahmi, dan Sumardi 2019).

Konservatisme kebanyakan diterapkan pada perusahaan berkembang karena perusahaan selalu berupaya untuk memperbesar perusahaan. *Growth opportunities* yang tinggi menjadikan dana yang diperlukan melimpah dan berakibat biaya politik juga meningkat. Hipotesis biaya politik dalam teori akuntansi positif berasumsi bahwasannya manajer berencana untuk meminimalkan laba agar biaya politik menurun, sehingga semakin tinggi tingkat *growth opportunities* tingkat penerapan konservatisme akuntansi juga semakin tinggi (Noviyanti dan Agustina 2021).

Peluang pertumbuhan adalah peluang pada perusahaan untuk tumbuh dalam rangka menaikkan jumlah investasi. Investasi yang dijalankan ketika itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharap bisa meningkatkan arus kas perusahaan di periode mendatang, dan pasar positif terhadap investasi perusahaan. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan, membutuhkan dana dengan menyeimbangkan antara pendapatan dan penggunaan uang kas (Martika dkk, 2021).

Wulandari dkk (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan dalam manajemen keuangan umumnya berarti memperluas skala operasi. Rasio ini mencerminkan ekspektasi pasar bahwa pengembalian investasi perusahaan akan lebih tinggi daripada pengembalian ekuitas yang diharapkan di masa depan. Perusahaan dengan penerapan konservatif cenderung mempunyai cadangan yang tersembunyi dapat mendanai investasi guna terciptanya perusahaan yang mengalami pertumbuhan. Perusahaan ini tentu selalu melihat growth opportunities dikarenakan akan mempunyai keuntungan yang lebih berkualitas dan perusahaan akan mengalami kemajuan karena investasi yang didapatkan (El-Haq, 2019).

$$MBV = \frac{JSB \times HPS}{T.Ekuitas}$$

Keterangan:

- MBV = Market to Book Value of Equity
- JSB = Jumlah Saham yang beredar
- HPS = Harga penutupan saham
- T.Ekuitas = Total Ekuitas

2.2 Pandangan Islam

Dalam perspektif syariah, konservatisme akuntansi dapat dilihat dari dua aspek: aspek kehati-hatian dan aspek keadilan. Aspek kehati-hatian (konservatisme) adalah penting dalam akuntansi Islam, yang mengharuskan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan pertimbangan yang hati-hati dan teliti dalam membuat estimasi dan pengukuran atas transaksi yang melibatkan ketidakpastian. Prinsip kehati-hatian ini dapat dilihat sebagai pendekatan konservatif dalam mengakui pendapatan dan biaya dalam laporan keuangan. Menunda pengakuan pendapatan sampai ada kepastian pendapatan tersebut terealisasi, dan menegerkan pengakuan beban meskipun belum benar-benar terjadi sejalan dengan perinsip kehati-hatian dalam pengakuan pahala dan dosa. Sebagaimana tuntunan Rasulullah SAW, kita hendaknya tidak menghitung-hitung pahala atas kebaikan yang kita lakukan, namun segera melakukan huwasabah atas dosa yang kita lakukan. Sikap konservatif atau kehati-hatian sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 35 yang berbunyi:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: "Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (Q.S Al-Isra' ayat 35).

Ayat tersebut mengharuskan kita untuk menakar segala sesuatu dengan benar dan dilakukan secara jujur. Hal ini sejalan dengan prinsip konservatif atau kehati-hatian dalam akuntansi, karena akuntansi konservatif dianggap memiliki kualitas informasi yang lebih baik dari pada akuntansi progresif (Francis et al., 2013; Li and Chao, 2020; dan Kaawaase & Nairuba, 2021), sehingga menuntut akuntan untuk menyajikan laporan keuangan sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.



Aspek keadilan (justice) dalam akuntansi Islam juga ditekankan sebagai prinsip penting. Keadilan dalam akuntansi Islam mencakup adil dalam pengukuran, pengakuan, dan presentasi transaksi dalam laporan keuangan. Prinsip keadilan ini mendorong penggunaan konservatisme akuntansi untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan dapat memberikan gambaran yang jelas dan adil mengenai kondisi keuangan perusahaan. Konservatisme akuntansi dalam pandangan Islam juga tidak boleh mengorbankan kepentingan umum dan memperlambat pertumbuhan ekonomi. Prinsip-prinsip akuntansi Islam menekankan pentingnya menyeimbangkan antara prinsip kehati-hatian dan keadilan dengan prinsip pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Dalam praktiknya, perusahaan-perusahaan di dunia Islam menggunakan prinsip-prinsip akuntansi yang mencerminkan nilai-nilai Islam dan secara umum mengadopsi pendekatan konservatif dalam akuntansi mereka, terutama dalam mengakui pendapatan dan biaya. Namun, prinsip-prinsip akuntansi Islam juga menekankan pentingnya keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis yang sehat.

2.3 Penelitian Terdahulu

Untuk membandingkan suatu keakuratan, kebenaran, dan kejelasan dalam sebuah penelitian, diperlukan suatu alat perbandingan. Penelitian yang akan dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung yang memiliki sebuah kesamaan baik kesamaan tema maupun cara penelitiannya, sehingga penelitian ini akan menjadi sempurna. Hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian dan yang mempengaruhi konservatisme yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Mailiza Maharani, Agrianti Komalasari (2021)	Pengaruh Peringkat Obligasi Dan Konflik <i>Bondholder-Shareholder</i> Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi	Variabel X1: Peringkat Obligasi Variabel X2 : Konflik <i>Bondholder-Shareholder</i> Variabel Y : Konservatisme Akuntansi	Peringkat obligasi tidak berpengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi Konflik <i>bondholder-shareholder</i> tidak berpengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi.
2	Nguyen Thi Phuong Hong & Phan Thi Tra My (2024)	Effects Of Financial Characteristics On Accounting Conservatism Of Listed Companies In Vietnam Stock Exchange		Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik keuangan seperti peluang pertumbuhan, return on equity, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan di bursa saham Vietnam.
	Haixin Ma & Kyunbeom Jeong (2024)	The Effects Of Accounting Conservatism On Investment Decision: Evidence From Listed Companies In China		Penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi cenderung mengurangi investasi tidak efisien seperti investasi berlebihan atau kurang investasi. Perusahaan publik menunjukkan dampak negatif konservatisme akuntansi yang lebih lemah terhadap ketidakefisienan investasi dibandingkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				perusahaan swasta, menunjukkan bahwa kepemilikan negara melemahkan penghambatan investasi tidak efisien oleh konservatisme akuntansi.
4	Fardilla Helena Violita, Suwarno (2024)	Pengaruh Growth Opportunity, Corporate Social Responsibility, dan Bonus Plan Terhadap Konservatisme Akuntansi	Variabel X1: <i>Growth Opportunity</i> Variabel X2 : <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel X3 : Bonus Plan Variabel Y : Konservatisme Akuntansi	Penelitian ini menunjukkan bahwa Growth Opportunity dan bonus plan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sementara Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh.
5	Tatiana Garanina dan Oksana Kim (2023)	The Relationship Between CSR Disclosure And Accounting Conservatism: The Role Of State Ownership	Variabel X1: <i>CSR Disclosure</i> Variabel X2 : <i>State Ownership</i> Variabel Y <i>Accounting Conservatism</i>	Pengungkapan CSR yang lebih tinggi cenderung memiliki praktik pelaporan keuangan yang lebih konservatif. Namun, kepemilikan negara memiliki efek moderasi negatif terhadap hubungan ini, sesuai dengan teori agensi. kepemilikan negara federal saja atau dalam kombinasi dengan tingkat regional atau municipal memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap hubungan antara pengungkapan CSR dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				konservatisme akuntansi.
6	Febry Valentina, Dirvi Surya Abbas, Wati Yaramah (2024)	Pengaruh Financial Distress dan Growth Opportunity terhadap Konservatisme Akuntansi	Variabel X1: <i>Financial Distress</i> Variabel X2 : <i>Growth Opportunity</i> Variabel Y : Konservatisme Akuntansi	Dapat diambil kesimpulan bahwa Financial Distress (FD) mempunyai pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Sedangkan, Growth Opportunity (GO) tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.
7	Dede Agus Ferdiansyah, Efi Susanti (2022)	Pengaruh Konflik Bondholders-Shareholders, Bonus Plan, Political Cost Company Growth, dan Profitabilitas terhadap Konservatime Akuntansi	Variabel X1: Konflik <i>Bondholders-Shareholders</i> Variabel X2 : <i>Bonus Plan</i> Variabel X3 : <i>Political Cost Company Growth</i> Variabel X4 : Profitabilitas Variabel Y : Konservatisme Akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik bondholders-shareholders, bonus plan, dan political cost tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
8	Shifa Aurillya, I Gusti Ketut Agung Ulupui, Hera Khairunnisa	Pengaruh Growth Opportunities, Intensitas Modal, Dan	Variabel X1: <i>Growth Opportunities</i> Variabel X2 : Intensitas Modal	Growth Opportunities tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Intensitas Modal berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2021)	Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi	Variabel X3 : <i>Debt Covenant</i> Variabel Y : Konservatisme Akuntansi	positif terhadap konservatisme akuntansi; semakin tinggi intensitas modal, semakin besar penerapan konservatisme akuntansi. Debt Covenant tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
Wei Huang (2021)	Does banking deregulation affect accounting conservatism?	Variabel X1: <i>Banking Deregulation</i> Variabel Y : <i>accounting conservatism</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa setelah adopsi Interstate Banking and Branching Efficiency Act (IBBEA), konservatisme akuntansi perusahaan meningkat. Bank cenderung memperketat perjanjian, meningkatkan pemantauan, dan menuntut pelaporan keuangan yang lebih konservatif di pasar baru. Persaingan bank yang lebih ketat setelah deregulasi juga mempengaruhi pelaporan keuangan perusahaan peminjam. Hasil placebo test menunjukkan tidak ada perubahan signifikan dalam konservatisme kondisional pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				periode pseudo pasca-IBBEA.
10	Laila Fadillah (2021)	Pengaruh Konflik Bondholders-Shareholders, Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi	Variabel X1 : Konflik Bondholders-Shareholders Variabel X2: Debt Covenant Variabel Y : Konservatisme Akuntansi	Ketiga variabel diatas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap konservatisme akuntansi
11	Cahyo Indraswono (2021)	Konflik Kepentingan Klasik Bondholdersshareholders Dengan Frame Konservatisme	Variabel X1 : Konflik Bondholders-shareholders Variabel Y : Frame Konservatisme	Hasil yang didapatkan dari penelitian ini: Konflik kepentingan klasik bondholders-shareholders tidak berpengaruh terhadap frame konservatisme; Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap frame konservatisme.
12	Yasinta Nursani, Sri Fadilah, Diamonalisa Sofianty (2021)	Pengaruh <i>Debt Covenant</i> , <i>Political Cost</i> , dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi	Variabel X1: <i>Debt Covenant</i> Variabel X2 : <i>Political Cost</i> Variabel X3 : Risiko Litigasi Variabel Y : Konservatisme Akuntansi	Hasil penelitian ini adalah Debt Covenant dan Political Cost berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan Risiko Litigasi tidak berpengaruh signifikan.
13	Darmanto, Karlina	Linkages Financial	Variabel X1: <i>Financial Distress</i>	Hasil penelitian adalah Financial Distress ,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

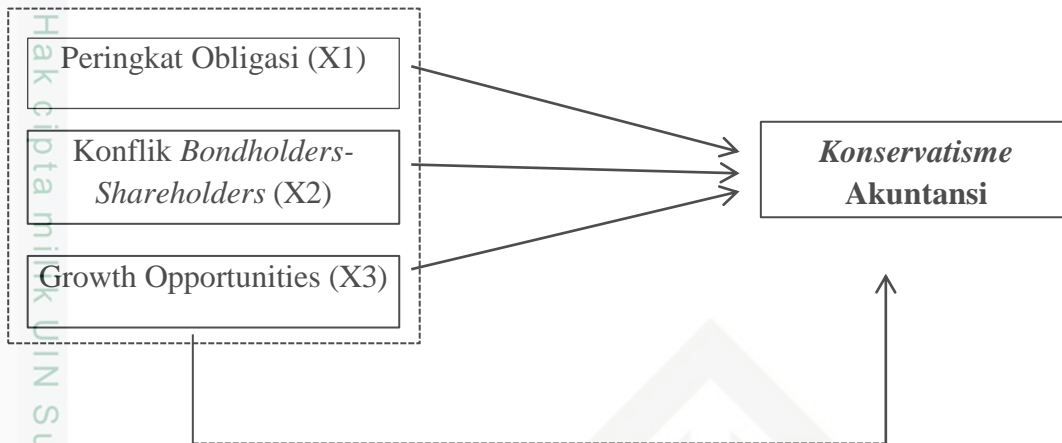
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Hogiana (2020)	Distress, Growth Opportunities, Litigation Risk, Political Cost And Accounting Conservatism	Variabel X2 : , <i>Growth Opportunities</i> Variabel X3 : <i>Litigation Risk</i> Variabel X4 : <i>Political Cost</i> Variabel Y : Konservatisme Akuntansi	Risiko Litigasi, Political Cost berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Growth Opportunities tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi
14 State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau	Wulan Seftia Negara (2019)	Pengaruh Konflik <i>Bondholders-Shareholders, Bonus Plan, Political Post</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi	Variabel X1 : Konflik <i>Bondholders-Shareholders</i> Variabel X2 : <i>Bonus Plan</i> <i>Bonus Plan</i> Variabel X3 : Variabel Y : Konservatisme Akuntansi	Secara parsial Konflik <i>Bondholders-Shareholders</i> berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. <i>Bonus plan</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dan <i>Political Cost</i> berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan dengan apa yang dikemukakan sebelumnya, penelitian ini akan mengkaji pengaruh pengaruh Peringkat Obligasi, Konflik *Bondholders-Shareholders*, dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di bej tahun 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan :

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

- > Hubungan secara parsial
 - - - - -> Hubungan secara simultan

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Peringkat Obligasi terhadap Konservatisme Akuntansi

Hipotesis ini dibangun berdasarkan pada pijakan Agency Theory guna memberikan penjelasan dan melakukan prediksi dalam memilih prosedur akuntansi yang akan digunakan oleh manager dan agen perusahaan. Baridwan (2021:221) menyatakan bahwa obligasi merupakan pengakuan tang pihak yang mengeluarkan pada pihak yang membeli (investor). Surat obligasi menunjukkan jumlah nominal, bunga dan tanggal pembayarannya dan perjanjian-perjanjian lain, sehingga dapat dikatakan bahwa obligasi merupakan suatu janji tertulis untuk membayar sejumlah uang tertentu pada tanggal tertentu di masa yang akan datang dan juga bunga setiap tanggal tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diana & Tjiptono (2021:281) Peringkat obligasi merupakan opini terhadap kemampuan pihak yang menjadi objek pemeringkatan dalam memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu. Fahmi, (2014:36) Peringkat obligasi menggambarkan pada credible dan prospek layaknya obligasi tersebut dibeli untuk dijadikan sebagai salah satu current asset perusahaan. Veronica, (2015) Peringkat obligasi juga merupakan indikator penting mengenai kualitas kredit perusahaan dan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Hasil penelitian Maharani et al., (2021) bahwa peringkat obligasi tidak berpengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi (konservatisme). Maharani et al., (2021) berpendapat bahwa peringkat obligasi yang tinggi yang diraih oleh perusahaan akan membuat rasa aman bagi perusahaan dan perusahaan kecenderungan untuk menstabilkan laba dalam menghadapi resiko gagal bayar yang mengakibatkan perusahaan tidak menerapkan akuntansi yang konservatif. Berdasarkan pada teori tersebut, maka dapat dikembangkan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H1: Peringkat Obligasi berpengaruh terhadap penerapan Konservatisme Akuntansi.

2.5.2 Pengaruh Konflik Bondholders-Shareholders terhadap Konservatisme Akuntansi

Terdapat berbagai macam masalah yang menimbulkan konflik bondholders-shareholders di antaranya yaitu masalah underinvestment, masalah penggantian aset, masalah penerbitan hutang baru dan masalah kebijakan dividen atau pada saat perusahaan mencari pendanaan dari hutang. Semakin besar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

bondholders melakukan klaim atas aset perusahaan, maka semakin besar pula hutang perusahaan (Ulfa et al. ,2018). Konflik bondholders-shareholders terjadi karena perbedaan kepentingan mengenai kebijakan pembayaran dividen akibat adanya pendanaan investasi dari hutang. Bondholders meminta perusahaan untuk tidak membayarkan dividen berlebih agar tersedia kecukupan aset minimum untuk pembayaran hutang, sedangkan shareholders menuntut adanya pembayaran dividen terus menerus dan jumlahnya besar (Sari, 2004). Dan juga dalam konflik bondholder-shareholder, diasumsikan shareholder memilih dan mengangkat, mengompensasi dan memecat manajer, sehingga dianggap efisien yang menyamakan tujuan manajer dengan pemegang saham (Nasih dan Hudaya, 2011). Hasil Penelitian Nagara (2019) menyatakan konflik Bondholders- shareholders berpengaruh positif pada Konservatisme Akuntansi penelitian ini objek yang digunakan adalah sub-sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia , sedangkan hasil penelitian Maharani et al. ,(2021) dan Ferdiansyah (2022) menyatakan konflik bondholders-shareholders berpengaruh negatif terhadap Konservatisme Akuntansi. Dari uraian diatas, hipotesis pada penelitian ini adalah :

H2: Konflik Bondholders-Shareholders berpengaruh terhadap penerapan Konservatisme Akuntansi.

2.5.3 Pengaruh Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi

Growth opportunities adalah kesempatan untuk tumbuh. Growth opportunities yang tinggi akan diimbangi dengan kebutuhan dana yang besar bagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan sehingga dapat mendorong manajer untuk menerapkan prinsip konservatisme agar dapat memenuhi pembiayaan untuk investasi (Susanti, 2018). Sayitri (2016). Pasar menilai positif atas investasi yang dilakukan perusahaan karena dari investasi yang dilakukan saat ini diharapkan perusahaan akan mendapatkan kenaikan arus kas dimasa depan. *Growth opportunities* adalah kesempatan perusahaan untuk meningkatkan jumlah investasi. Fala (2007) Understatement laba dan aktiva bersih yang relatif permanen yang ditunjukkan melalui laporan keuangan merupakan suatu sinyal positif dari manajemen kepada investor bahwa manajemen telah menerapkan akuntansi konservatif untuk melaporkan laba yang berkualitas. Menurut beberapa penelitian seperti Mayangsari dan Wilopo (2002); serta Alfian dan Sabeni (2013) perusahaan yang menerapkan konservatisme akuntansi dalam laporan keuangannya identik dengan perusahaan yang tumbuh. Hal tersebut dikarenakan perusahaan akan memiliki cadangan tersembunyi yang dapat digunakan untuk investasi hal-hal yang menguntungkan. Alfian dan Sabeni (2013) menyatakan perusahaan yang memiliki growth opportunity yang tinggi akan memiliki potensi untuk menerapkan konservatisme akuntansi. Dari uraian diatas, hipotesis pada penelitian ini adalah :

H3: Growth Opportunities berpengaruh terhadap penerapan Konservatisme Akuntansi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numeri (angka) yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic; Indriantoro & Supomo, (2014) Aksan et al., (2019).

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pngambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang baku yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021-2023 yang berjumlah 107 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah serta ciri yang dipunyai oleh populasi yang ada. Jika dalam konteks ini populasinya besar, serta peneliti tidak berkemungkinan untuk memberikan pelajaran dan juga memahami keseluruhan atas populasi yang ada, misalnya dana yang hanya sedikit, peserta dengan kekurangan tenaga peserta waktu, sehingga peneliti dapat menggunakan sampel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperoleh dari populasi yang ada. Dapat dikonstruksikan bahwa apa yang didapatkan dari sampel itu bisa mewakili dari populasi. Sehingga dengan demikian sampel yang didapatkan dari populasi harus mampu merepresentasi atau mewakilkan (Sugiyono, 2014; 81). Sampel yang ada dalam studi ini adalah perusahaan sektor barang baku dimana korporasi tersebut telah tercantum dalam BEI di tahun 2020-2023. Metode dalam ekstraksi dari sampel yang dimanfaatkan merupakan menerapkan purposive sampling. Kriteria dalam mengambil sampel dalam studi ini yakni:

1. Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Tidak Melaporkan Laporan Keuangan Secara Lengkap dan Konsisten Tahun 2021 - 2023
2. Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Tidak Terperingkat di Pefindo tahun 2021 -2023

Tabel 3. 1

Daftar Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 -2023	70
Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Tidak Melaporkan Laporan Keuangan Secara Lengkap dan Konsisten Tahun 2021 - 2023	-13
Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Tidak Terperingkat di Pefindo tahun 2021 -2023	-44
Jumlah Sampel dalam 1 Periode	13
Jumlah Sampel dalam 3 Periode (selama tahun 2021 - 2023)	39

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergolong ke dalam Perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di BEI pada Periode 2021 – 2023 yang berjumlah 13 perusahaan. Adapun rincian 13 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Perusahaan	Saham Kode
1	Adhi Karya (Persero) Tbk.	ADHI
2	Arkora Hydro Tbk.	ARKO
3	Bali Towerindo Sentra Tbk.	BALI
4	Indosat Tbk.	ISAT
5	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR
6	Ketrosden Triasmitra Tbk.	KETR
7	Mora Telematika Indonesia Tbk.	MORA
8	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	MTEL
9	PP Presisi Tbk.	PPRE
10	PP (Persero) Tbk.	PTPP
11	Surya Semesta Internusa Tbk.	SSIA
12	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
13	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA



3.3 Data dan Sumber

Sugiyono, (2014:85) Jenis data yang dimanfaatkan dalam studi ini adalah data Sekunder dari yang memiliki sumber dari dokumentasi korporasi. Data ini adalah data yang didapatkan dengan cara tidak langsung ataupun lewat perantara misalnya orang lain ataupun dokumen. Data yang dimanfaatkan dalam studi ini merupakan dalam rentang tahun 2021-2023. Data yang ada tersebut mampu diakses melalui www.idx.co.id serta situs resmi perusahaan dan terperingkat oleh Pefindo

3.4 Metode Pengumpulan

Data Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu dengan melihat dan mencatat data yang diperlukan dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor barang baku tahun 2021- 2023 sesuai dengan periode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Data tersebut bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan yang menjadi objek penelitian serta situs resmi perusahaan dan terperingkat oleh Pefindo. Selain itu juga bersumber dari studi pustaka seperti literatur, jurnal, penelitian terdahulu, yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Sugiyono, (2021) Variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi, adalah jenis variabel yang dipengaruhi atau mengalami perubahan sebagai hasil dari variabel independen. Ini berarti variabel dependen adalah hasil atau akibat yang muncul sebagai dampak dari variabel independen. Sedangkan variabel independen juga sering disebut sebagai variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stimulus, prediktor, atau antecedent. Variabel independen adalah jenis variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat).

3.5.1 Definisi Operasional Variabel

a) konservatisme akuntansi (Y)

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu konservatisme akuntansi Givoly dan Hayn (2000) memfokuskan efek konservatisme akuntansi pada laporan laba rugi selama beberapa tahun dan menghasilkan akrual negatif yang terus menerus. Akrual yang dimaksud adalah perbedaan antara laba bersih sebelum depresiasi atau amortisasi dan arus kegiatan operasi. Semakin besar akrual negatif, maka akan semakin konservatif akuntansi yang diterapkan.

$$\text{CONACC} = \frac{(\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO})}{\text{TA}} \times (-1)$$

(Sumber: Givoly dan Hayn (2000))

Keterangan

CONACC	: Konservatisme akuntansi.
NIO	: Laba bersih operasi.
DEP	: Depresiasi atau penyusutan.
CFO	: Arus kas operasi.
TA	: Total aset.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Peringkat Obligasi (X1)

Peringkat obligasi memberikan gambaran tentang risiko kredit perusahaan dan menunjukkan seberapa besar kepercayaan kreditor terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya. Alasan memilih peringkat obligasi sebagai variabel X adalah karena:

- Kredibilitas Keuangan

Peringkat obligasi yang tinggi (misalnya AAA, AA) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga mungkin tidak perlu menerapkan kebijakan akuntansi yang sangat konservatif. Di sisi lain, perusahaan dengan peringkat obligasi rendah mungkin merasa perlu lebih konservatif dalam pelaporan keuangan untuk menenangkan kreditor dan mengelola risiko gagal bayar.

- Asimetri Informasi

Perusahaan dengan peringkat obligasi rendah mungkin lebih rentan terhadap asimetri informasi antara manajemen dan kreditor. Dalam teori keagenan, perusahaan seperti ini diharapkan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih konservatif untuk mengurangi asimetri informasi dan memberikan keyakinan kepada kreditor bahwa laporan keuangan dapat diandalkan.

- Tekanan Kreditor

Kreditor, khususnya untuk perusahaan dengan peringkat obligasi rendah, mungkin menuntut konservatisme akuntansi untuk meminimalkan risiko pengembalian utang yang tertunda atau gagal bayar. Dengan demikian, peringkat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

obligasi dapat berdampak signifikan pada tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan perusahaan.

Peringkat obligasi diukur dengan menggunakan variabel dummy. Menurut Pefindo, perusahaan dengan kategori investment grade (AAA, AA, A) diberi nilai 1 sedangkan non investment grade (BBB, BB, B, CCC, D) diberi nilai 0, Septyawanti (2013). Di Dalam obligasi rating tertinggi adalah AAA yang menunjukkan kualitas terbaik serta memiliki tingkat risiko default yang paling rendah. Sedangkan untuk klasifikasi rating yang paling rendah adalah D, yang menunjukkan perusahaan default. Di Dalam obligasi rating AAA sampai dengan BBB termasuk kategori obligasi yang layak untuk investasi (investment grade) sedangkan, untuk obligasi dibawah rating BBB termasuk ke dalam kategori non investment grade dan dinilai bersifat 21 spekulatif untuk investasi. Produk dari Pefindo salah satunya adalah mengeluarkan rating outlook yaitu merupakan penilaian atas prospek jangka menengah dan jangka panjang mengenai suatu institusi yang diperingkat meliputi evaluasi terhadap perubahan perekonomian dan bisnis tersebut.

Variabel dummy adalah variable yang bernilai 0 atau 1 menunjukkan tidak adanya atau adanya beberapa efek kategoris yang mungkin berpengaruh pada variabel yang diestimasi. Variabel independen dummy yang untuk beberapa pengamatan memiliki nilai 0 akan menyebabkan koefisien variabel tersebut tidak berperan dalam mempengaruhi variabel dependen, sedangkan bila dummy mengambil nilai 1 koefisiennya bertindak untuk mengubah konstanta atau intersep model Jogiyanto Hartono (2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan yang sering dihadapi adalah adanya variabel independen yang berskala ukuran non-metrik atau kategori. Jika variabel independen berukuran kategori atau dikotomi, maka dalam model regresi variabel tersebut harus dinyatakan sebagai variabel dummy dengan memberi kode 0 (nol) atau 1 (satu). Setiap variabel dummy menyatakan satu kategori variabel independen non-metrik, dan setiap variabel non-metrik dengan k kategori dapat dinyatakan dalam k-1 variabel dummy Adi, dkk, (2017).

c) Konflik *bondholders-shareholders* (X₂)

Konflik *bondholders-shareholders* terjadi karena perbedaan kepentingan mengenai kebijakan pembayaran dividen akibat adanya pendanaan investasi dari hutang. Bondholders meminta perusahaan untuk tidak membayarkan dividen berlebih agar tersedia kecukupan aktiva minimum untuk pembayaran utang, sedang shareholders menuntut adanya pembayaran dividen terus menerus dan jumlahnya besar, Ahmed et al., (2002) dan Sari, (2004). Dua bentuk hubungan keagenan yang terpengaruh oleh kebijakan dividen adalah hubungan pemegang saham-kreditur dan hubungan manajer-pemegang saham, Nasih dan Hudaya (2011).

Para perusahaan yang didanai oleh hutang, akan timbul konflik kepentingan antara bondholders – shareholders. Konflik ini disebabkan karena shareholders melakukan selfish strategy. Selfish strategy adalah tindakan shareholders yang dapat mengancam kepentingan bondholders dan sebaliknya menguntungkan shareholders. Hal ini mungkin disebabkan karena shareholders merasa sedang tidak menggunakan uangnya sendiri. Dan hal ini dapat menimbulkan kerugian pada bondholders, Ross et al (2019 :322). Dalam penelitian ini pengukuran besarnya konflik bondholders-shareholders atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kepentingan seputar kebijakan deviden akan lebih parah pada perusahaan yang memiliki kebijakan untuk membayar deviden yang tinggi. Rasio pembayaran deviden yang tinggi dan diatas rata-rata akan memotivasi bondholders untuk memilih akuntansi yang lebih konservatif. Pengukuran besarnya konflik *bondholder-shareholder* dapat dilihat dari besarnya hutang perusahaan. Semakin besar hutang perusahaan, maka semakin besar pula klaim bondholder atas aset perusahaan dan meningkatkan konflik kepentingan dengan shareholder sehingga konflik *bondholder-shareholder* pun semakin tinggi. Konflik *bondholders-shareholders* diukur dengan menggunakan leverage yang mengacu pada penelitian Nagara, (2019) dan Novita, (2017). Makin besar utang yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat penerapan konservatisme akuntansi oleh perusahaan. Konflik *bondholders-shareholders* diukur dengan menggunakan leverage yang mengacu pada penelitian Nagara, (2019) dan Novita, (2017). Makin besar utang yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat penerapan konservatisme akuntansi oleh perusahaan.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset Perusahaan}}$$

d) *Growth opportunities* (X3)

Growth opportunities (kesempatan pertumbuhan) merujuk pada peluang ekspansi dan investasi masa depan yang dimiliki oleh perusahaan. Alasan memilih variabel ini adalah karena:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tingkat Ketidakpastian

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung memiliki prospek keuntungan yang besar di masa depan, tetapi juga disertai dengan ketidakpastian yang lebih tinggi. Perusahaan-perusahaan seperti ini mungkin cenderung tidak menggunakan konservatisme akuntansi karena mereka ingin menggambarkan kinerja yang optimis untuk menarik investor dan meningkatkan modal. Namun, pada saat yang sama, mereka mungkin menghadapi tekanan dari kreditor untuk lebih konservatif dalam mengelola risiko.

- Ekspektasi Pemegang Saham

Perusahaan dengan peluang pertumbuhan tinggi sering kali berada di bawah tekanan dari pemegang saham untuk menunjukkan kinerja keuangan yang positif agar dapat terus memperoleh modal eksternal dan meningkatkan nilai pasar saham. Ini bisa menyebabkan manajemen cenderung menghindari kebijakan akuntansi konservatif karena mereka ingin menghindari pengakuan kerugian yang dapat menurunkan harga saham.

- Keseimbangan antara Risiko dan Peluang

Growth opportunities memengaruhi bagaimana manajemen memandang risiko dan keuntungan. Perusahaan yang memiliki banyak peluang pertumbuhan mungkin cenderung kurang konservatif dalam pelaporan keuangan karena mereka lebih fokus pada prospek jangka panjang daripada risiko jangka pendek. Sebaliknya, perusahaan dengan sedikit peluang pertumbuhan mungkin lebih konservatif karena mereka ingin melindungi aset yang ada dari potensi kerugian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Growth opportunities merupakan kesempatan perusahaan dalam melakukan investasi terhadap hal-hal yang dapat menguntungkan. Peluang pertumbuhan (*Growth Opportunity*) merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomi pada saat pertumbuhan ekonomi dan sektor bisnis. Tingkat pertumbuhan yang dianalisis adalah perkembangan penjualan, laba bersih, laba dan deviden per saham Kasmir, (2015). Hal tersebut berhubungan dengan teori signaling yang dimana perusahaan akan memberikan sinyal baik berupa informasi yang menguntungkan kepada para investor. Konsep akuntansi konservatif merupakan konsep yang tepat karena menunjukkan pertumbuhan perusahaan, karena aset bersih yang dilaporkan lebih rendah dari nilai pasar, maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi pula kemungkinan memilih akuntansi konservatif, Savitri, (2018).

Perusahaan growth akan cenderung memilih untuk menerapkan konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan karena dengan adanya penerapan konservatisme akuntansi menyebabkan perusahaan akan memiliki cadangan dana yang tersembunyi untuk melakukan investasi, Tazkiya & Sulastiningsih (2020). Pertumbuhan perusahaan masa mendatang menunjukkan bahwa perusahaan sudah mencapai tingkat keuntungan yang tinggi. Dalam mengukur pertumbuhan perusahaan dapat menggunakan pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan nilai buku ekuitas serta pertumbuhan aset. Pada penelitian ini untuk mengetahui growth opportunities perusahaan menggunakan pertumbuhan penjualan. Semakin tingginya tingkat pertumbuhan penjualan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin konservatif; Andreas et al., (2017).

Growth Opportunity merupakan peluang bagi perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan Sabrina & Elvina, (2020). Penelitian ini diukur dengan proksi berdasarkan harga saham yaitu menggunakan rasio market to book value of equit.

$$MBV = \frac{JSB \times HPS}{T.Ekuitas}$$

Keterangan:

MBV = Market to Book Value of Equity

JSB = Jumlah Saham yang beredar

HPS = Harga penutupan saham

T.Ekuitas = Total Ekuitas

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Analisis deskriptif kuantitatif adalah pengolahan data dengan metode statistik dan datanya berupa numeric atau angka. Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) Caraka & Yasin, (2017:2). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah

dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*. Penelitian ini menggunakan program *Eviews 12* sebagai alat dalam menganalisis data.

3.7 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, mean, median (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan-perhitungan rata-rata dan standar deviasi ataupun perhitungan persentase. Statistik deskriptif menjelaskan nilai rata-rata (mean) dari data, standar deviasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa data yang berkaitan bervariasi dengan rata-rata, kemudian nilai minimum yaitu nilai terkecil dari data yang diteliti, dan nilai maksimum yaitu nilai terbesar yang diteliti.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang telah berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual metode



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ordinary Least Square secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat Jarque Bera yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas *residual Ordinary Least Square*). Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dengan melihat kriteria *probabilitas Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti data tidak terdistribusi normal.
- b. Jika nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) uji multikolinieritas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Dalam hal ini uji multikolinieritas dengan menggunakan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Cara mendeteksi terhadap adanya multikolinearitas dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dimana nilai $VIF > 10$ maka diduga terjadi multikolinearitas. Apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.8.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

autokorelasi. Uji Autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variable yang saling berhubungan satu sama lain. Besarnya nilai sebuah data dapat saja dipengaruhi atau berhubungan dengan data lainnya. Regresi secara klasik mensyaratkan bahwa variabel tidak boleh tergejala autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis dan diluar akal sehat. Autokorelasi umumnya terjadi pada data time series, karena data time series terikat dari waktu-waktu, beda halnya dengan data cross section yang tidak terikat oleh waktu. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji Breusch-Godfrey atau disebut dengan Lagrange Multiplier. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$, berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya bila nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, berarti terjadi autokorelasi

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016) uji heteroskedastisitas berarti adanya varian dalam model yang tidak sama (konstan). Penyebabnya Variabel yang digunakan untuk memprediksi memiliki nilai yang sangat beragam, sehingga menghasilkan nilai residu yang tidak konstan. Ghazali (2016) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam Penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan *uji glejser*. *Uji glejser* adalah uji statistik yang paling lazim digunakan. Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi dikatakan tidak



mengandung heterokedastisitas jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau $> 0,05$ dan sebaliknya (Ghozali, 2016).

3.9 Analisis Regresi Data Panel

Metode Analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data time series (runtun waktu) dan cross section (seksi silang) Ghozali, (2016). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan multiple regression yang di dalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program *Eviews* versi 12.

Eviews dipilih karena kemampuannya melakukan olah data panel, dengan beberapa seperti model *random effect* dan *model fixed effect*. Sekaligus memilih model mana yang paling relevan melalui *Uji Chow* dan *Uji Hausman*. *Eviews* sangat baik dalam mendukung penggunaannya, dalam hal uji-uji statistik terkait data time series. Tahapan yang harus dilalui data panel, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penentuan model *Fixed Effect*, model *Common Effect* dan model *Random Effect*.
2. Pemilihan model (teknik estimasi) regresi data panel.
3. Pengujian Asumsi Klasik.
4. Interpretasi.

Menurut Winarno (2011), data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (cross section) dengan data runtut waktu (time series). Nama lain dari panel adalah pool data, kombinasi data time series dan cross section, micro panel data, longitudinal data, analisis event history dan analisis kohort.

Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} : *Konservatisme Akuntansi*

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien variabel independent

X_{1it} : Peringkat Obligasi

X_{2it} : Konflik *Bondholders-Shareholders*

X_{3it} : *Growth Opportunities*

e_{it} : Error



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

a. Common effect

Metode pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar daerah sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya menggabungkan kedua data tersebut tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu sehingga dapat dikatakan bahwa model ini sama halnya dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) karena menggunakan kuadrat kecil biasa. Pada beberapa penelitian data panel, model ini seringkali tidak pernah digunakan sebagai estimasi utama karena sifat dari model ini yang tidak membedakan perilaku data sehingga memungkinkan terjadinya bias, namun model ini digunakan sebagai pembanding dari kedua pemilihan model lainnya.

b. Fixed Effect

Pendekatan model ini menggunakan variabel boneka (*dummy*) yang dikenal dengan sebutan model efek tetap (*fixed effect*) atau *Least Square Dummy Variabel* atau disebut juga *Covariance Model*. Pada metode *fixed effect*, estimasi dapat dilakukan dengan tanpa pembobot (*no weighted*) atau *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dan dengan pembobot (*cross section weight*) atau *General Least Square* (GLS). Tujuan dilakukannya pembobotan adalah untuk mengurangi heterogenitas antar unit *cross section*. Penggunaan model ini tepat untuk melihat perubahan perilaku data dari masing-masing variabel sehingga data lebih dinamis dalam menginterpretasi data. Pada model *fixed effect* parameter yang dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan adalah *weights* dengan *field parameter* yang dapat digunakan *cross section weight* dan *parameter coef covariance method* dengan *field parameter* yang digunakan *white cross section*. *Field meter* yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hasil estimasi (Ariefianto, 2012).

c. *Random Effect*

Model data panel pendekatan ketiga yaitu model efek acak (*random effect*). Dalam model *fixed effect* memasukkan *dummy* bertujuan mewakili ketidaktahuan kita tentang model yang sebenarnya. Namun membawa konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat digunakan variabel gangguan (*error term*) yang dikenal dengan *random effect*. Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

3.10 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Lagrange Multiplier (LM) Test*.

a. Uji Chow (*Chow Test*)

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 : Metode *common effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai probabilitas (*p-value*) *F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai probabilitas (*p-value*) *F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier (Uji LM)

Uji LM memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji tersebut dapat juga disebut uji signifikansi *random effect* yang dikembangkan oleh Bruesch-Pagan (1980). Uji LM Bruesch-Pagan didasarkan pada nilai sisa metode



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

residual dari metode common effect. Nilai LM dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Dimana:

n = jumlah individu;

T = jumlah periode waktu

e = residual metode common effect

Hipotesis nolnya adalah intersep dan slope sama (common effect). Uji LM ini didasarkan pada distribusi Chi-kuadrat dengan derajat kebebasan sama dengan jumlah variabel bebas. Jika nilai statistik LM lebih besar dari nilai kritis statistik chi-kuadrat, maka hipotesis nol ditolak, artinya estimasi regresi data panel yang lebih akurat adalah model random effect. Sebaliknya, jika nilai statistik LM lebih kecil dari nilai kritis statistik chi-kuadrat, maka hipotesis nol diterima, artinya model common effect lebih baik digunakan dalam regresi.

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Parsial (t)

Menurut Ghozali (2016) uji secara parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya yaitu konstan. Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh parsial (per variabel) variabel bebas terhadap variabel tergangungnya.

Adapun kriteria kepuasan konsumen yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Apabila signifikansi dari $\text{prob.} < \alpha = 0,05$ maka:

H1, H2, H3 dan H4 serta H5 diterima artinya terdapat pengaruh secara antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Apabila signifikansi dari $\text{prob.} > \alpha = 0,05$ maka:

H1, H2, H3 dan H4 serta H5 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.11.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2021: 147), Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Apabila koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, apabila koefisien determinasi mendekati angka satu atau sama dengan satu, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan besarnya kontribusi pengaruh variabel independen yaitu peringkat obligasi, konflik *bondholders-shareholders*, dan *growth opportunities* terhadap variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi, besarnya koefisien determinasi dilihat dari nilai R-Squared pada koefisien regresinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa peringkat obligasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *Konflik Bondholders-Shareholders* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
3. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *Growth Opportunities* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023
4. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh peringkat obligasi, konflik *bondholders-shareholders*, dan *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi sebesar 53%, sedangkan sisanya sebesar 47% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan – keterbatasan yang bisa dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel, yang terdiri dari Peringkat Obligasi , Konflik *Bondholders-Shareholders*, dan *Growth Opportunities*.
2. Sampel penelitian ini hanya pada perusahaan Infastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 yaitu sebanyak 13 perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian- penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu Pengaruh Peringkat Obligasi, Konflik *Bondholders-Shareholders*, dan *Growth Opportunities* terhadap Konservatisme Akuntansi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap konservatisme akuntansi yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, Corporate Social Responsibility, Financial Distress, Risiko Litigasi dan lain sebagainya.
- b. Untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan atau menambah perusahaan yang ter peringkat oleh lembaga pemeringkat obligasi selain Pefindo, seperti Moody's Investor Services dan Standard and Poor's Corporation.

- c. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan periode atau tahun penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih valid dan handal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan Surat Al-Isra' ayat 35

Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. (2017). Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi Serta Literasi Keuangan Syariah Dan Konvensional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Al-Muzara'ah*, 5(1), 1-20.

Agata, A. C., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Konflik Kepentingan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2).

Agustina, Rice, & Stephen. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 1-16.

Agustin, Y. (2019). *Pengaruh Ceo Power, Size, Dan Productivity Terhadap Bond Rating Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018* (Doctoral Dissertation, Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi-Bisnis Universitas Widyatama).

AlGhozali, M. I. (2021). The Effectiveness of Using Letter Card Media in Indonesian Language Learning in Improving Reading Ability of Class 1 Students at MI Miftahul Ulum Karang Sari Weru District, Cirebon Regency. *Action Research Journal Indonesia*, 3(3), 221-231.

Alhan, Angga Dan Sabeni, Arifin. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme akuntansi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol.2 Nomor 3 ISSN:2337-3806

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1.
- Ardi, A., Kamaliah, K., & Indrawati, N. (2019). Pengaruh Konflik Kepentingan Dan Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Ligitasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 160-171.
- Aurillya, S., Ulupui, I. G. K. A., & Khairunnisa, H. (2021). Pengaruh Growth Opportunities, Intensitas Modal, Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 600-621.
- Budiman, V. (2021). Pengaruh Debt Covenant, Capital Intensity, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 5(10).
- Caraka, R. E., & Yasin, H. (2017). Spatial Data Panel.
- Darmanto, D., & Hogiana, K. (2020, November). Linkages Financial Distress, Growth Opportunities, Litigation Risk, Political Cost And Accounting Conservatism. In *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper STIE AAS* (Vol. 3, No. 1, Pp. 262-278).
- Dewi, N. K. S. L., & Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 223-234.
- El-Haq, Z. N. S., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 315-328.
- Emery, D. R. (2012). *Corporate Financial Management*. Prentice Hall.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fachrihlah, D., & Rahayuningsih, D. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 87-102.
- Fadillah, L. (2021). Pengaruh Konflik Bondholders-Shareholders, Debt Covenant, Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Putra Indonesia YPTK).
- Fahmi, Irham. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fala, Dwiwana Amalia.S. (2007). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance. *SNA X : Ikatan Akuntansi Indonesia*
- Febrina, R. (2022). Persaingan Usaha Pada Era Digital Menurut Persepektif Hukum Persaingan Usaha. *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)*, 2(1), 121-127.
- Ferdiansyah, D. A., & Susanti, E. (2022). Pengaruh Konflik Bondholders-Shareholders, Bonus Plan, Political Cost, Company Growth, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme. In *Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1, No. 1, pp. 318-329).
- Garantina, T., & Kim, O. (2023). The relationship between CSR disclosure and accounting conservatism: The role of state ownership. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 50, 100522.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The changing time series properties of earnings, Cash flow and accruals: Has financial reporting become more conservative? *Journal of Accounting and Economics*, 287-320

Hardiyanti, F., Azmi, Z., & Ahyaruddin, M. The Effect Of Debt Covenant, Leverage, Growth Opportunities And Financial Distress On Accounting Conservatism (Study On Transportation Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange IDX Period (2017).

Harnaen, Y. N., & Hermawan, I. (2022). Pengaruh Growth Opportunities Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 1(01), 1-20.

Hartono, J. (2017). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kelima. Jakarta: Rajawali Press

Haloman, J. F., & Alfionita, V. (2021). Pengaruh Dari Corporate Governance, Debt Covenant, Bonus Plan Dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(2), 1-14.

Indriantoro, Nur Dan Supomo, Bambang. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen. Edisi Pertama. BPFE-Yogyakarta.

Iskandar, A. F., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 805-834.

Jamie, D.N.A., (2012), Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cetakan Pertama, Semarang University Press. Jogyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.

Kalbuana, N., & Yuningsih, S. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia, Malaysia, Dan Singapura. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(2), 57-68.

Ma, H., & Jeong, K. (2022). The Effects Of Accounting Conservatism On Investment Decision: Evidence From Listed Companies In China. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2093484.

Maharani, M. (2021). Pengaruh Peringkat Obligasi Dan Konflik Bondholder–Shareholder Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi.

Martika, L. D., Rahmawati, T., & Yunus, S. (2021). Konservatisme Akuntansi :Telaah Mendalam Dalam Kerangka Teori Akuntansi Positif. 12, 119–129.

Matompo, O. S., & Nafri, M. (2020). Revolusi Industri 4.0 Dalam Perspektif Hukum Persaingan Usaha Di Indonesia. *Maleo Law Journal*, 4(2), 126-136.

Mishelei Loen, S. E. (2021). Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2).

Nagara, W. S. (2019). *Pengaruh Konflik Bondholders-Shareholders, Bonus Plan Dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).

Nasih, M., & Hudaya, R. (2011). Konservatisme Akuntansi Dan Konflik Bondholder-Shareholder Pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Manajemen (Jam)*, 235, 193.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nitono, N. J., Mulyatini, N., & Toto, T. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Firm Size Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada PT. Aneka Tambang Tbk Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2018). *Business Management And Entrepreneurship Journal*, 3(3), 125-141.
- Nursani, Y., Fadilah, S., & Sofianty, D. (2019). Pengaruh Debt Covenant, Political Cost, Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Prosiding Akuntansi*, 215-221.
- Novita, M. (2017). Pengaruh Konflik Bondholders-Shareholders, Bonus Plan Dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Industri Konsumsi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Prodi Akuntansi UPY*.
- Noviyanti, A. D. (2021). Factors Affecting Accounting Conservatism In Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 10(2), 116-123.
- Phuong Hong, N. T., & Tra My, P. T. (2024). Effects of financial characteristics on accounting conservatism of listed companies in Vietnam stock exchange. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2289199.
- Priono, H. (2019). Pengaruh Konflik Bondholders–Shareholders Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bei. *Jurnal Akuntansi Jaya Negara*, 3(2).
- Priyono, M. Y. V., & Suhartini, D. (2022). Pengaruh Firm Size, Cash Flow, Leverage, Growth Opportunity, Dan Profitability Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jambura Economic Education Journal*, 4(1), 51-65.
- Sabrina, S., & Elvina, J. (2020). The Factors Affecting Accounting Conservatism In Listed Indonesia Manufacturing Companies. *Palarch’s Journal Of Archaeology Of Egypt*, 18(1), 345–354.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Salehi, M., & Sehat, M. (2019). Debt Maturity Structure, Institutional Ownership And Accounting Conservatism: Evidence From Iranian Listed Companies. *Asian Journal Of Accounting Research*, 4(1), 35-51.
- Savitri, E. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Al-Iqtishad*, 12(1), 39-54.
- Sekar Mayangsari Dan Wilopo, (2002), Konservatisme Akuntansi, Value Relevan Dan Discretionary Accruals : Implikasi Model Feltham Dan Ohlson(1996). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.5, No.3. 229-310, Edisi September
- Septyawanti, H. I. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 2(3).
- Sugiarto, H. V. S., & Fachrurrozie, F. (2018). The Determinant Of Accounting Conservatism On Manufacturing Companies In Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 1-9.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Susanti, R. (2018). *Pengaruh Debt Covenant, Size Perusahaan, Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Tazkiya, H., & Sulastiningsih, S. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Financial Distress, Ceo Retirement Terhadap Konservatisme Akuntansi: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 28(1), 13-34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Valentina, F., Abbas, D. S., & Yaramah, W. (2024). Pengaruh Financial Distress Dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 84-96.

Violita, F. H., & Suwarno, S. (2024). Pengaruh Growth Opportunity, Corporate Social Responsibility, Dan Bonus Plan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 5433-5447.

YUSERA, R. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, Growth Opportunities Dan Financial Distress Terhadap Prudence Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Zia Nurhaliza Syefa El-Haq, Zulpahmi, Sumardi. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11 (2), 2019, 315-328



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	JAST	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
29	JKON	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
30	JSMR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
31	KARW	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
32	KBLV	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
33	KEEN	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
34	KETR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
35	KOKA	?	?	✓	?	?	?	Eliminasi
36	KRYA	?	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
37	LAPD	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
38	LCKM	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
39	LINK	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
40	MANG	?	?	✓	?	?	?	Eliminasi
41	META	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
42	MORA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
43	MPOW	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
44	MTEL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
45	MTPS	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
46	MTRA	✓	?	?	?	?	?	Eliminasi
47	NRCA	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
48	OASA	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
49	PBSA	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
50	PGEO	?	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
51	PORT	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
52	POWR	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
53	PPRE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
54	PTDU	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
55	PTPP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
56	PTPW	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
57	RONY	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
58	SMKM	?	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
59	SSIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
60	SUPR	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
61	TAMA	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
62	TBIG	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
63	TGRA	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
64	TLKM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
65	TOPS	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
66	TOTL	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
67	TOWR	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

68	WEGE	✓	✓	✓	?	?	?	Eliminasi
69	WIKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
70	WSKT	✓	✓	✓	?	✓	✓	Eliminasi

2. Tabulasi Peringkat Obligasi

No	Perusahaan	Tahun	Kategori Investment Grade	Obligasi
1	ADHI	2021	idBBB+	0
		2022	idA-	1
		2023	idA-	1
2	ARKO	2021	idA-	1
		2022	idA	1
		2023	idA	1
3	BALI	2021	idBBB+	0
		2022	idA-	1
		2023	idA-	1
4	ISAT	2021	idAAA	1
		2022	idAAA	1
		2023	idAAA	1
5	JSMR	2021	idAA-	1
		2022	idAA-	1
		2023	idAA	1
6	KETR	2021	idAAA	1
		2022	idAAA	1
		2023	idAAA	1
7	MORA	2021	idA	1
		2022	idA+	1
		2023	idA+	1
8	MTEL	2021	idAAA	1
		2022	idAAA	1
		2023	idAAA	1
9	PPRE	2021	idBBB+	0
		2022	idBBB+	0
		2023	idBBB+	0
10	PTPP	2021	idA	1
		2022	idA	1
		2023	idA	1
11	SSIA	2021	idBBB+	0
		2022	idBBB+	0
		2023	idA	1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	TLKM	2021	idAAA	1
		2022	idAAA	1
		2023	idAAA	1
13	WIKA	2021	idA	1
		2022	idA	1
		2023	idBBB-	0

3. Tabulasi Konflik Bondholders-Shareholders

$$Leverage = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset Perusahaan}}$$

No	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
1	ADHI	2021	Rp 34,242,630,632,194	Rp 39,900,337,834,619	Rp 0.858204027598078
		2022	Rp 31,162,625,753,138	Rp 39,986,417,216,654	Rp 0.779330280687389
		2023	Rp 31,273,238,239,002	Rp 40,492,030,620,079	Rp 0.772330697179073
2	ARKO	2021	Rp 517,588,126,470	Rp 688,613,746,702	Rp 0.751637807041903
		2022	Rp 547,932,041,698	Rp 947,943,233,617	Rp 0.578021997801803
		2023	Rp 179,723,146,944	Rp 1,157,639,351,930	Rp 0.155249686911876
3	BALI	2021	Rp 2,649,677,296,449	Rp 5,001,398,828,957	Rp 0.529787242942505
		2022	Rp 2,753,271,517,109	Rp 5,196,995,589,938	Rp 0.529781384159660
		2023	Rp 3,003,504,092,237	Rp 5,518,615,852,434	Rp 0.544249531503864
4	ISAT	2021	Rp 53,094,346,000,000	Rp 63,397,148,000,000	Rp 0.837487926113017
		2022	Rp 82,265,242,000,000	Rp 113,880,230,000,000	Rp 0.722383876463895
		2023	Rp 81,013,457,000,000	Rp 114,722,249,000,000	Rp 0.706170404661436
5	JSMR	2021	Rp 75,742,569,000,000	Rp 101,242,884,000,000	Rp 0.748127335053000
		2022	Rp 65,517,793,000,000	Rp 91,139,182,000,000	Rp 0.718876245784168
		2023	Rp 90,400,783,000,000	Rp 129,311,989,000,000	Rp 0.699090499644236
6	KETR	2021	Rp 715,860,071,418	Rp 1,386,059,564,911	Rp 0.516471362083177
		2022	Rp 739,930,820,251	Rp 1,605,014,790,547	Rp 0.461011839024129
		2023	Rp 1,232,550,744,649	Rp 2,175,079,867,209	Rp 0.566669189132155
7	MORA	2021	Rp 10,007,023,391,095	Rp 14,565,401,098,078	Rp 0.687040701708894
		2022	Rp 8,680,336,049,433	Rp 14,918,927,369,684	Rp 0.581833789677928
		2023	Rp 7,975,292,710,758	Rp 14,899,260,719,043	Rp 0.535281102945238
8	MTEL	2021	Rp 24,082,708,466,000	Rp 57,728,318,286,000	Rp 0.417173220717923
		2022	Rp 22,264,125,000,000	Rp 56,071,559,000,000	Rp 0.397066273830553
		2023	Rp 22,972,519,000,000	Rp 57,010,128,000,000	Rp 0.402955050372804
9	PPRE	2021	Rp 4,050,364,899,099	Rp 7,029,648,280,015	Rp 0.576183151383835
		2022	Rp 4,438,113,616,291	Rp 7,588,440,332,245	Rp 0.584851882860889
		2023	Rp 3,849,897,715,635	Rp 7,164,990,158,071	Rp 0.537320726295525
10	PTPP	2021	Rp 41,243,694,054,027	Rp 55,573,843,735,084	Rp 0.742142189239822
		2022	Rp 42,791,330,842,175	Rp 57,612,383,140,536	Rp 0.742745370171419
		2023	Rp 41,381,651,241,880	Rp 56,525,042,574,560	Rp 0.732094118943742
11	SSIA	2021	Rp 3,701,617,769,634	Rp 7,752,170,523,212	Rp 0.477494368648161
		2022	Rp 4,030,178,652,850	Rp 8,289,646,306,143	Rp 0.486170157810407
		2023	Rp 3,973,318,760,457	Rp 8,416,773,129,280	Rp 0.472071505246440
12	TLKM	2021	Rp 131,785,000,000,000	Rp 277,184,000,000,000	Rp 0.475442305472177
		2022	Rp 125,930,000,000,000	Rp 275,192,000,000,000	Rp 0.457607779295910
		2023	Rp 130,480,000,000,000	Rp 287,042,000,000,000	Rp 0.454567624250110
13	WIKA	2021	Rp 51,950,716,634,000	Rp 69,385,794,346,000	Rp 0.748722661802241
		2022	Rp 57,576,398,034,000	Rp 75,069,604,222,000	Rp 0.766973512524881
		2023	Rp 56,409,622,846,000	Rp 65,981,235,888,000	Rp 0.854934317110286



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Tabulasi Growth Opportunities

$$MBV = \frac{JSB \times HPS}{T. Ekuitas}$$

No	Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham yang Beredar	Harga Penutupan Saham	Total Ekuitas	Market to Book Value
1	ADHI	2021	3,560,849,376	Rp 895	Rp 5,657,707,202,425	Rp 0.563295355785469
		2022	8,407,608,979	Rp 484	Rp 8,823,791,463,516	Rp 0.461171681432113
		2023	8,407,608,979	Rp 312	Rp 9,218,792,381,077	Rp 0.284546380156307
2	ARKO	2021	2,928,495,000	Rp 595	Rp 171,025,620,232	Rp 10.188266077540400
		2022	2,928,495,000	Rp 625	Rp 400,011,191,919	Rp 4.575645411867940
		2023	2,928,495,000	Rp 705	Rp 437,916,204,986	Rp 4.714575417609870
3	BALI	2021	3,934,592,500	Rp 875	Rp 2,351,721,532,508	Rp 1.463935414933440
		2022	3,934,592,500	Rp 845	Rp 2,443,724,072,829	Rp 1.360518030438310
		2023	3,934,592,500	Rp 825	Rp 2,515,111,760,197	Rp 1.290614144417090
4	ISAT	2021	5,433,933,500	Rp 6,200	Rp 10,302,802,000,000	Rp 3.270021854248970
		2022	8,062,702,740	Rp 6,175	Rp 31,614,988,000,000	Rp 1.574797036756740
		2023	8,062,702,740	Rp 9,375	Rp 33,708,792,000,000	Rp 2.242377543149570
5	JSMR	2021	7,257,871,200	Rp 3,890	Rp 25,500,315,000,000	Rp 1.107167459225500
		2022	7,257,871,200	Rp 2,980	Rp 25,621,389,000,000	Rp 0.844156270216263
		2023	7,257,871,200	Rp 4,870	Rp 38,911,206,000,000	Rp 0.908371556101345
6	KETR	2021	2,000,000,000	Rp 245	Rp 670,199,493,493	Rp 0.731125589854117
		2022	2,841,262,838	Rp 276	Rp 865,083,970,296	Rp 0.906488352823922
		2023	2,841,262,838	Rp 352	Rp 865,083,970,296	Rp 1.156101087659500
7	MORA	2021	1,352,725	Rp 370	Rp 4,558,377,706,983	Rp 0.000109799644122
		2022	23,646,668,691	Rp 560	Rp 6,238,591,320,251	Rp 2.122616114310120
		2023	23,646,668,691	Rp 452	Rp 6,923,968,008,285	Rp 1.543666035941060
8	MTEL	2021	83,515,452,844	Rp 830	Rp 33,645,609,820,000	Rp 2.060233897716880
		2022	83,539,294,344	Rp 800	Rp 33,807,433,710,000	Rp 1.976826636664580
		2023	83,552,719,544	Rp 705	Rp 34,037,609,000,000	Rp 1.730575942585160
9	PPRE	2021	10,224,271,000	Rp 174	Rp 2,979,283,380,916	Rp 0.597131231421506
		2022	10,224,271,000	Rp 124	Rp 3,150,326,715,954	Rp 0.402437498809096
		2023	10,224,271,000	Rp 79	Rp 3,315,092,442,436	Rp 0.243648532590081
10	PTPP	2021	6,199,897,354	Rp 990	Rp 14,330,149,681,057	Rp 0.428320604953183
		2022	6,199,897,354	Rp 715	Rp 14,821,052,298,361	Rp 0.299096617356935
		2023	6,199,897,354	Rp 428	Rp 15,143,391,332,680	Rp 0.175228653160770
11	SSIA	2021	4,705,249,440	Rp 484	Rp 4,050,552,753,578	Rp 0.562229618401672
		2022	4,705,249,440	Rp 274	Rp 4,259,467,653,293	Rp 0.302675933121194
		2023	4,705,249,440	Rp 434	Rp 4,443,454,368,823	Rp 0.459569984849628
12	TLKM	2021	99,062,216,600	Rp 4,040	Rp 145,399,000,000,000	Rp 2.752504178598200
		2022	99,062,216,600	Rp 3,750	Rp 149,262,000,000,000	Rp 2.488800312537690
		2023	99,062,216,600	Rp 2,090	Rp 156,562,000,000,000	Rp 1.322415609752050
13	WIKA	2021	8,969,951,372	Rp 1,105	Rp 17,435,077,712,000	Rp 0.568497395296267
		2022	8,969,951,372	Rp 800	Rp 17,493,206,188,000	Rp 0.410214172318084
		2023	8,969,951,372	Rp 240	Rp 9,571,613,042,000	Rp 0.224913848881439

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.